

PROSPEKTUS PEMBAHARUAN REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE (selanjutnya disebut "MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE") adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang optimal guna mencapai pertumbuhan nilai investasi berkesinambungan dalam jangka panjang.

MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek yaitu minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan ketentuan Efek bersifat ekuitas tersebut adalah Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang terkait dengan sektor infrastruktur serta sektor dan sub-sektor penunjang infrastruktur dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal berinvestasi pada Efek luar negeri, MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE akan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan hukum negara yang mendasari penerbitan Efek luar negeri tersebut.

PENAWARAN UMUM

PT Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Pemegang Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dikenakan biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) sebesar maksimum 1% (satu persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan, biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan dan biaya pengalihan investasi (*switching fee*) sebesar maksimum 1% (satu persen) dari nilai transaksi pengalihan investasi. Uraian lengkap mengenai biaya dan imbalan jasa dapat dilihat pada Bab IX tentang Alokasi Biaya dan Imbalan Jasa.

PENTING :

SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MEMBELI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA INI ANDA HARUS TERLEBIH DAHULU MEMPELAJARI ISI PROSPEKTUS INI KHUSUSNYA PADA BAGIAN MANAJER INVESTASI (BAB III), TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI, PEMBatasan INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI (BAB V) DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA (BAB VIII).

UNTUK DIPERHATIKAN :

MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE tidak termasuk produk investasi dengan penjaminan. Sebelum membeli Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, calon Pemegang Unit Penyertaan harus terlebih dahulu mempelajari dan memahami Prospektus dan dokumen penawaran lainnya. Isi dari Prospektus dan dokumen penawaran lainnya bukanlah suatu saran baik dari sisi bisnis, hukum, maupun perpajakan. Oleh karena itu, calon Pemegang Unit Penyertaan disarankan untuk meminta pertimbangan atau nasihat dari pihak-pihak yang kompeten sehubungan dengan investasi dalam MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE. Calon Pemegang Unit Penyertaan harus menyadari bahwa terdapat kemungkinan Pemegang Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE akan menanggung risiko sehubungan dengan Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang dipegangnya. Sehubungan dengan kemungkinan adanya risiko tersebut, apabila dianggap perlu calon Pemegang Unit Penyertaan dapat meminta pendapat dari pihak-pihak yang berkompeten atas aspek bisnis, hukum, keuangan, perpajakan, maupun aspek lain yang relevan.

MANAJER INVESTASI



PT MEGA ASSET MANAGEMENT

Menara Bank Mega Lantai 2
Jl Kapten P. Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12790, Indonesia
Telepon : (62-21) 7917 5924
Faksimili : (62-21) 7917 5925

BANK KUSTODIAN



PT BANK CIMB NIAGA Tbk

Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 58
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (021) 250 5151
Faksimili : (021) 250 5206

**BERLAKUNYA UNDANG-UNDANG NO. 21 TAHUN 2011
TENTANG OTORITAS JASA KEUANGAN
("UNDANG-UNDANG OJK")**

Dengan berlakunya Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM dan LK kepada Otoritas Jasa Keuangan, sehingga semua rujukan dan atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada Otoritas Jasa Keuangan.

DAFTAR ISI

	HAL
BAB I. ISTILAH DAN DEFINISI	1
BAB II. KETERANGAN MENGENAI MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE	7
BAB III. MANAJER INVESTASI	10
BAB IV. BANK KUSTODIAN	11
BAB V. TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI, PEMBatasan INVESTASI DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI	12
BAB VI. METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.....	15
BAB VII. PERPAJAKAN	17
BAB VIII. MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA	18
BAB IX. ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA	20
BAB X. HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN	23
BAB XI. PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI	25
BAB XII. PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN	28
BAB XIII. PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	54
BAB XIV. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN	58
BAB XV. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI.....	61
BAB XVI. SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN SERTA PENGALIHAN INVESTASI.....	63
BAB XVII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR-FORMULIR BERKAITAN DENGAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN	65

BAB I

ISTILAH DAN DEFINISI

1.1. AFILIASI

Afiliasi adalah:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;
- b. Hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;
- d. Hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

1.2. BANK KUSTODIAN

Bank Kustodian adalah Bank Umum yang telah mendapat persetujuan otoritas Pasar Modal untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Kustodian, yaitu memberikan jasa penitipan Efek (termasuk Penitipan Kolektif atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu Pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian) dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

1.3. BAPEPAM dan LK

BAPEPAM dan LK adalah lembaga yang melakukan pembinaan, pengaturan, dan pengawasan sehari-hari kegiatan Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Dengan berlakunya Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM dan LK kepada OJK, sehingga semua rujukan dan atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada OJK.

1.4. BUKTI KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif menghimpun dana dengan menerbitkan Unit Penyertaan kepada Pemegang Unit Penyertaan.

Unit Penyertaan adalah satuan ukuran yang menunjukkan bagian kepentingan setiap Pemegang Unit Penyertaan dalam portofolio investasi kolektif.

Dengan demikian Unit Penyertaan merupakan bukti kepesertaan Pemegang Unit Penyertaan dalam Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang berisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan dan berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan Reksa Dana.

1.5. EFEK

Efek adalah surat berharga.

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor KEP-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 ("Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1"),

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif hanya dapat melakukan pembelian dan penjualan atas:

- a. Efek yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri;
- b. Efek Bersifat Utang seperti surat berharga komersial (*commercial paper*) yang sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek, Surat Utang Negara, dan/atau Efek Bersifat Utang yang diterbitkan oleh lembaga internasional dimana Pemerintah Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
- c. Efek Beragun Aset yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan sudah mendapat peringkat dari perusahaan pemeringkat Efek;
- d. instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun, meliputi Sertifikat Bank Indonesia, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Pengakuan Hutang, dan Sertifikat Deposito, baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing; dan/atau
- e. Surat berharga komersial dalam negeri yang jatuh temponya di bawah 3 (tiga) tahun dan telah diperingkat oleh perusahaan pemeringkat Efek.

1.6. EFEKTIF

Efektif adalah terpenuhinya seluruh tata cara dan persyaratan Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IX.C.5 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-430/PM/2007 tanggal 19 Desember 2007 ("Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IX.C.5"). Surat pernyataan efektif Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif akan dikeluarkan oleh OJK.

1.7. FORMULIR PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pembelian Unit Penyertaan adalah formulir asli yang diterbitkan oleh Manajer Investasi dan dipakai oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan untuk membeli Unit Penyertaan yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.8. FORMULIR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan adalah formulir asli yang diterbitkan oleh Manajer Investasi dan dipakai oleh Pemegang Unit Penyertaan untuk menjual kembali Unit Penyertaan yang dimilikinya yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh Pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.9. FORMULIR PENGALIHAN INVESTASI

Formulir Pengalihan Investasi adalah formulir asli yang diterbitkan oleh Manajer Investasi dan dipakai oleh pemegang Unit Penyertaan untuk mengalihkan investasi yang dimilikinya dalam MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ke Reksa Dana lain demikian juga sebaliknya, yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama, yang diisi, ditandatangani dan diajukan oleh pemegang Unit Penyertaan kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.10. FORMULIR PROFIL PEMODAL REKSA DANA

Formulir Profil Pemodal Reksa Dana adalah formulir yang diterbitkan oleh Manajer Investasi dan disyaratkan untuk diisi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebagaimana diharuskan oleh Peraturan BAPEPAM Nomor IV.D.2 tentang Profil Pemodal Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-20/PM/2004 tanggal 29 April 2004, yang berisikan data dan informasi mengenai profil risiko calon Pemegang Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang

pertama kali di Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.11. HARI BURSA

Hari Bursa adalah setiap hari diselenggarakannya perdagangan efek di Bursa Efek, yaitu hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.

1.12. HARI KERJA

Hari Kerja adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

1.13. JASICA

Jakarta Stock Industrial Classification adalah sistem klasifikasi sektoral yang digunakan untuk mengkategorikan korporasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (JASICA, sumber: IDX Fact Book 2011), yang segmentasinya secara umum berdasarkan *Indonesia Business Classification* yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang terkait dengan sektor infrastruktur serta sektor dan sub-sektor penunjangnya yang akan dibeli oleh Mega Asset Greater Infrastructure adalah Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi dengan kategori kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Sektor Infrastructure, Utilities, & Transportation
 - Energy
 - Toll Road, Airport, Harbor & Allied Products
 - Telecommunication
 - Transportation
 - Non-Building Construction
2. Sektor Property, Real Estate & Building Construction
 - Property & Real Estate
 - Building Construction
3. Sektor Basic Industry & Chemicals
 - Cement
 - Metal & Allied Products
4. Sektor Miscellaneous Industry
 - Machinery & Heavy Equipment
 - Automotive & Components
 - Cable
5. Sektor Trade, Services, & Investment
 - Wholesale
 - Tourism, Restaurant & Hotel
 - Health Care
 - Investment Company
6. Sektor Mining
 - Coal Mining
 - Crude Petroleum & Natural Gas Production
7. Sektor Finance
 - Bank
 - Financial Institution

1.14. KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF

Kontrak Investasi Kolektif adalah kontrak antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian yang mengikat Pemegang Unit Penyertaan, dimana Manajer Investasi diberi wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan Bank Kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif.

1.15. LAPORAN BULANAN

Laporan Bulanan adalah laporan yang akan diterbitkan dan disampaikan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan selambat-lambatnya pada hari ke-12 (kedua belas) bulan berikut yang memuat sekurang-kurangnya (a) nama, alamat, judul akun, dan nomor akun dari Pemegang Unit Penyertaan, (b) Nilai Aktiva Bersih per Unit Penyertaan pada akhir bulan, (c) Jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (d) Total nilai Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, (e) tanggal setiap pembagian uang tunai (jika ada), (f) rincian dari portofolio yang dimiliki dan (g) Informasi bahwa tidak terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan pada bulan sebelumnya. Apabila pada bulan sebelumnya terdapat mutasi (pembelian dan/atau penjualan kembali) atas jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka Laporan Bulanan akan memuat tambahan informasi mengenai (a) jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki pada awal periode, (b) tanggal, Nilai Aktiva Bersih dan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli atau dijual kembali (dilunasi) pada setiap transaksi selama periode dan (c) rincian status pajak dari penghasilan yang diperoleh Pemegang Unit Penyertaan selama periode tertentu dengan tetap memperhatikan kategori penghasilan dan beban (jika ada) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor Kep-06/PM/2004 tanggal 9 Februari 2004 tentang Laporan Reksa Dana ("Peraturan BAPEPAM Nomor X.D.1").

1.16. MANAJER INVESTASI

Manajer Investasi adalah Pihak yang kegiatan usahanya mengelola Portofolio Efek untuk para nasabahnya atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah.

1.17. NILAI AKTIVA BERSIH (NAB)

NAB adalah nilai pasar yang wajar dari suatu Efek dan kekayaan lain dari Reksa Dana dikurangi seluruh kewajibannya.

Metode Penghitungan NAB Reksa Dana harus dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 tentang Nilai Pasar Wajar Dari Efek Dalam Portofolio Reksa Dana, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-367/BL/2012 tanggal 9 Juli 2012 ("Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2"), dimana perhitungan NAB menggunakan nilai pasar wajar yang ditentukan oleh Manajer Investasi.

NAB Reksa Dana dihitung dan diumumkan setiap Hari Bursa.

1.18. PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan adalah pihak-pihak yang membeli dan memiliki Unit Penyertaan dalam MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

1.19. PENAWARAN UMUM

Penawaran Umum adalah kegiatan penawaran Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang dilakukan oleh Manajer Investasi untuk menjual Unit Penyertaan kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya dan Kontrak Investasi Kolektif.

1.20. PERNYATAAN PENDAFTARAN

Pernyataan Pendaftaran adalah dokumen yang wajib disampaikan oleh Manajer Investasi kepada OJK dalam rangka Penawaran Umum Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang ditetapkan dalam Undang-Undang Pasar Modal dan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IX.C.5.

1.21. PORTOFOLIO EFEK

Portofolio Efek adalah kumpulan Efek yang merupakan kekayaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

1.22. PROSPEKTUS

Prospektus adalah setiap pernyataan yang dicetak atau informasi tertulis yang digunakan untuk Penawaran Umum Reksa Dana dengan tujuan calon Pemegang Unit Penyertaan membeli Unit Penyertaan Reksa Dana, kecuali pernyataan atau informasi yang berdasarkan peraturan OJK yang dinyatakan bukan sebagai Prospektus.

1.23. REKSA DANA

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam Portofolio Efek oleh Manajer Investasi. Sesuai Undang-Undang Pasar Modal, Reksa Dana dapat berbentuk Perseroan Tertutup atau Terbuka dan Kontrak Investasi Kolektif. Bentuk hukum Reksa Dana yang ditawarkan dalam Prospektus ini adalah Kontrak Investasi Kolektif.

1.24. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan adalah surat konfirmasi yang mengkonfirmasikan secara tertulis pelaksanaan perintah pembelian dan/atau penjualan kembali Unit Penyertaan dan/atau pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dan menunjukkan jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan serta berlaku sebagai bukti kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE. Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah:

- (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in complete application and in good fund*); atau
- (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada); atau
- (iii) aplikasi pengalihan investasi dalam MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

1.25. UNDANG-UNDANG PASAR MODAL

Undang-Undang Pasar Modal adalah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.

1.26. LEMBAGA PENILAIAN HARGA EFEK (LPHE)

Lembaga Penilaian Harga Efek (LPHE) adalah Pihak yang telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal untuk melakukan penilaian harga Efek dalam rangka menetapkan harga pasar wajar.

1.27. OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”)

OJK adalah lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang OJK (“Undang-Undang OJK”).

Dengan berlakunya Undang-Undang OJK, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas dan wewenang pengaturan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal telah beralih dari BAPEPAM dan LK kepada OJK, sehingga semua rujukan dan atau kewajiban yang harus dipenuhi kepada dan atau dirujuk kepada kewenangan BAPEPAM dan LK dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjadi kepada OJK.

BAB II

KETERANGAN MENGENAI MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE

2.1. PEMBENTUKAN MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE

MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif sebagaimana termaktub dalam akta Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE Nomor 57 tanggal 13 Juni 2012, dibuat di hadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., notaris di Jakarta *jo.* Akta Addendum Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE Nomor 48 tanggal 27 Maret 2014, dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH., notaris di Jakarta (selanjutnya disebut “Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE”), antara PT Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Bank Kustodian.

2.2. PENAWARAN UMUM

PT Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi melakukan Penawaran Umum atas Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta) Unit Penyertaan.

Setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

Manajer Investasi dapat menambah jumlah Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dengan melakukan perubahan Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2.3. PENGELOLA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE

PT Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi.

a. Komite Investasi

Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Anggota Komite Investasi terdiri dari:

Ketua : Chairal Tanjung
Anggota : Warnedy
Yimmy Lesmana

Chairal Tanjung, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Indonesia, sebelumnya berkiprah di Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan sejak 1987. Kemudian menduduki berbagai jabatan di CT Corp, yakni sebagai Direktur Utama Para Holding, PT Trans Media Corpora, PT Trans Rekan Media, PT Trans Lifestyle, PT Trans Fashion, PT Trans Entertainment, PT Trans Studio, PT CT Agro, dan PT Trans Estate. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Anta Expresss Tour & Travel Service Tbk, PT Vayatour, PT Trans Ice, PT Mega Finance, PT Mega Central Finance, PT Mega Auto Finance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Jiwa Megalife, dan PT Mega Asset Management.

Warnedy, menyelesaikan pendidikan terakhir di University of Hartford, sebelumnya berkarir di Departemen Keuangan sejak 1981 dan Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan. Bergabung dengan CT Corp pada tahun 1997, kemudian dipercaya sebagai Komisaris PT Televisi Transformasi Indonesia dan pernah menjabat Komisaris PT Mega Capital Indonesia.

Saat ini menjabat sebagai sebagai Direktur PT Trans Corpora, Direktur PT Televisi Transformasi Indonesia, Komisaris PT Asuransi Umum Mega dan Komisaris PT Mega Asset Management.

Yimmy Lesmana, Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti, berpengalaman 15 tahun di bidang pemasaran jasa keuangan, memulai karirnya di pasar finansial di Bank Universal, kemudian sebagai General Manager PT Asuransi Jiwa Eka Life, lalu Direktur Pemasaran PT Platinum Asset Management. Sejak 2006 bergabung dengan CT Corp sebagai Direktur PT Mega Capital Indonesia, pernah menjabat Direktur PT Mega Capital Investama, dan saat ini sebagai Direktur PT Mega Asset Management. Yimmy memiliki izin perorangan Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-62/PM/WMI/2005 tanggal 15 Agustus 2005.

b. Tim Pengelola Investasi

Tim Pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi, dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi. Anggota Tim Pengelola Investasi terdiri dari:

Ketua : Ferra
Anggota : Manuel Manahan Maleaki
Suryani Salim
Siti Arini Desalfianti
Fitzgerald Stevan Purba
Hari Septanto

Ferra, Sarjana Komputer Universitas Bina Nusantara, berpengalaman 20 tahun di bidang keuangan dan pasar modal, memulai karirnya di pasar modal pada PT Sirca Datapro Perdana, kemudian sebagai Head of Settlement & Custody PT Sutorinvest Central Gani, Head of Operations PT Minsuco Atlantic Securities, lalu Associate Director PT Asjaya Indosurya Securities. Bergabung dengan CT Corp sejak 2007 sebagai Associate Director PT Mega Capital Indonesia, pernah menjabat Direktur PT Mega Capital Investama, dan saat ini sebagai Direktur PT Mega Asset Management. Ferra memiliki izin perorangan Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-15/BL/WMI/2009 tanggal 29 April 2009.

Manuel Manahan Maleaki, Magister Manajemen Universitas Indonesia, berpengalaman 10 tahun di pasar modal, memulai karirnya sebagai analis riset PT UsahaBersama Sekuritas, manajer riset surat utang PT CIMB-GK Securities Indonesia, manajer portofolio PT Niaga Aset Manajemen, manajer portofolio PT Valbury Asia Securities, Head of Investment PT Mega Capital Investama, dan saat ini sebagai Head of Investment PT Mega Asset Management. Manuel memiliki izin perorangan Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-190/PM/IP/WMI/2001 tanggal 05 Desember 2001.

Suryani Salim, Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara, memulai karirnya di PT Trikonsel Multimedia, kemudian sebagai analis investasi Citibank Indonesia, analis senior PT Sarijaya Permana Sekuritas, analis investasi PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, dan saat ini menjabat Manajer Investasi PT Mega Asset Management. Suryani telah lulus ujian Chartered Financial Analyst (CFA) Level 1 dan memiliki izin perorangan Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-84/PM/WMI/2005 tanggal 20 Oktober 2005.

Siti Arini Desalfianti, Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, mengawali karirnya di departemen kredit korporasi Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dan saat ini sebagai Manajer Investasi PT Mega Asset Management. Siti memiliki izin perorangan Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-92/BL/WMI/2012 tanggal 05 Juni 2012.

Fitzgerald Stevan Purba, Magister Manajemen Universitas Indonesia, memulai karirnya di departemen perdagangan efek PT Bumi Inti Perdana, kemudian sebagai analis di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), dan saat ini sebagai manajer portofolio PT Mega Asset Management. Fitzgerald memiliki izin perorangan Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No. KEP-201/BL/WMI/2012 tanggal 08 Oktober 2012.

Hari Septanto, Magister Manajemen Universitas Indonesia, memulai karirnya sebagai research associate Bahana Securities, kemudian analis investasi dan manajemen risiko di Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia, dan saat ini sebagai manajer portofolio PT Mega Asset Management. Hari memiliki izin perorangan Wakil Manajer Investasi dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-115/PM.21/WMI/2013 tanggal 03 Oktober 2013.

BAB III

MANAJER INVESTASI

3.1. KETERANGAN SINGKAT TENTANG MANAJER INVESTASI

PT Mega Asset Management (selanjutnya disebut “Manajer Investasi”) berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan Akta No. 34 tanggal 10 Februari 2011, dibuat di hadapan F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., notaris di Jakarta yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13835 AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 18 Maret 2011.

Manajer Investasi telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-07/BL/MI/2011 tertanggal 19 Oktober 2011.

PT Mega Asset Management memiliki modal dasar sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah), dimana mayoritas sahamnya yaitu sebesar 99,99% dipegang oleh PT Mega Corpora yang merupakan kelompok usaha CT Corp.

Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Manajer Investasi:

Susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Mega Asset Management pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Yimmy Lesmana
Direktur : Ferra

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Chairal Tanjung
Komisaris : Warnedy

3.2. PENGALAMAN MANAJER INVESTASI

PT Mega Asset Management sebagai suatu perusahaan di bidang Manajer Investasi telah memiliki pengalaman dalam mengelola 6 (enam) Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK), sebagai berikut:

1. Reksa Dana Pendapatan Tetap dengan nama “Mega Asset Mantap”
2. Reksa Dana Campuran dengan nama “Mega Asset Mixed”
3. Reksa Dana Saham dengan nama “Mega Asset Maxima”
4. Reksa Dana Pasar Uang dengan nama “Mega Asset Multicash”
5. Reksa Dana Campuran dengan nama “Mega Asset Strategic Total Return”
6. Reksa Dana Saham dengan nama “Mega Asset Greater Infrastructure”

3.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN MANAJER INVESTASI

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi adalah:

- a. PT Bank Mega Tbk,
- b. PT Bank Mega Syariah,
- c. PT Asuransi Jiwa Mega Life,
- d. PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia,
- e. PT Asuransi Umum Mega,
- f. PT Mega Finance,
- g. PT Mega Auto Finance,
- h. PT Mega Central Finance,
- i. PT Mega Capital Indonesia, dan
- j. PT Mega Capital Investama.

BAB IV

BANK KUSTODIAN

4.1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI BANK KUSTODIAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan Bank Kustodian swasta nasional pertama yang memperoleh persetujuan dari otoritas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam nomor: KEP-71/PM/1991 tanggal 22 Agustus 1991 sebagai Bank Kustodian di Pasar Modal.

4.2. PENGALAMAN BANK KUSTODIAN

PT Bank CIMB Niaga Tbk saat ini merupakan salah satu Bank Kustodian terkemuka dalam pasar Reksa Dana dengan telah mengadministrasikan lebih dari 106 Reksa Dana Terbuka berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) dan mengadministrasikan aset senilai lebih dari Rp 130 Triliun. Kustodian Bank CIMB Niaga memberikan pelayanan administrasi serta penyimpanan kepada lebih dari 321 nasabah baik dalam maupun luar negeri.

Kepercayaan lain yang diberikan kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah penunjukan sebagai sub-registry oleh Bank Indonesia atas pelaksanaan perdagangan obligasi pemerintah dalam rangka rekapitalisasi perbankan nasional, yang lebih luas saat ini meliputi seluruh Surat Utang Negara serta Sertifikat Bank Indonesia. Pada Juni 2000 Kustodian Bank CIMB Niaga telah mendapatkan sertifikasi manajemen pengendalian mutu ISO 9002 dan telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000 pada September 2003. Kemudian di bulan September 2009, sertifikasi tersebut ditingkatkan lagi menjadi ISO 9001:2008.

Selain itu Kustodian Bank CIMB Niaga telah empat kali berturut-turut mendapat penghargaan sebagai “Bank Kustodian teraktif dalam perdagangan obligasi di Bursa Efek Surabaya pada tahun 2003, 2004, 2005 dan 2006” yang diberikan oleh PT Bursa Efek Surabaya.

Pada bulan Mei 2007, Kustodian Bank CIMB Niaga mendapatkan Pernyataan Kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional MUI. Dengan diberikannya pernyataan kesesuaian syariah tersebut, maka bagi klien yang berbasis syariah, Kustodian Bank CIMB Niaga dapat menjadi administrator yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

4.3. PIHAK YANG TERAFILIASI DENGAN BANK KUSTODIAN

Pihak-pihak yang terafiliasi dengan Bank CIMB Niaga Kustodian adalah:

- a. PT CIMB Sun Life,
- b. PT CIMB Niaga Auto Finance,
- c. PT Kencana Internusa Artha Finance,
- d. PT CIMB Principal Asset Management, dan
- e. PT CIMB Securities Indonesia.

BAB V

TUJUAN INVESTASI, KEBIJAKAN INVESTASI, PEMBATASAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, dan ketentuan-ketentuan lain dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, maka Tujuan Investasi, Kebijakan Investasi, Pembatasan Investasi dan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE adalah sebagai berikut:

5.1. TUJUAN INVESTASI

MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE bertujuan untuk memberikan tingkat pengembalian yang optimal guna mencapai pertumbuhan nilai investasi berkesinambungan dalam jangka panjang.

5.2. KEBIJAKAN INVESTASI

MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek yaitu:

- minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dengan ketentuan Efek bersifat ekuitas tersebut adalah Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang terkait dengan sektor infrastruktur serta sektor dan sub-sektor penunjang infrastruktur; dan
- minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun di luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun;

sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal berinvestasi pada Efek luar negeri, MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE akan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan hukum negara yang mendasari penerbitan Efek luar negeri tersebut.

Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi terkait dengan sektor infrastruktur ialah Efek bersifat ekuitas dengan sektor infrastruktur pilihan serta sektor dan sub-sektor penunjang infrastruktur yang mengacu pada *Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA, sumber: IDX Fact Book 2011)*, sebagaimana diuraikan pada Bab I.

Manajer Investasi dapat mengalokasikan kekayaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada kas hanya dalam rangka penyelesaian transaksi Efek, pemenuhan kewajiban pembayaran kepada Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

Kebijakan investasi sebagaimana disebutkan di atas wajib telah dipenuhi oleh Manajer Investasi paling lambat 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa setelah efektifnya pernyataan pendaftaran MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

5.3. PEMBATASAN INVESTASI

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1 dalam melaksanakan pengelolaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, Manajer Investasi dilarang melakukan tindakan yang dapat menyebabkan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE:

- (i) memiliki Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri yang informasinya tidak dapat diakses dari Indonesia melalui media massa atau fasilitas internet;
- (ii) memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu perusahaan berbadan hukum Indonesia atau berbadan hukum asing yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih dari 5% (lima

- persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud atau lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada setiap saat;
- (iii) memiliki Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah mencatatkan Efeknya pada Bursa Efek di Indonesia lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor perusahaan dimaksud;
 - (iv) memiliki Efek yang diterbitkan oleh satu Pihak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada setiap saat. Efek dimaksud termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh bank. Larangan dimaksud tidak berlaku bagi:
 - a. Sertifikat Bank Indonesia;
 - b. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia; dan/atau
 - c. Efek yang diterbitkan oleh lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
 - (v) melakukan transaksi lindung nilai atas pembelian Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri lebih besar dari nilai Efek yang dibeli;
 - (vi) memiliki Efek Beragun Aset lebih dari 10% (sepuluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, dengan ketentuan bahwa masing-masing Efek Beragun Aset tidak lebih dari 5% (lima persen) dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE;
 - (vii) memiliki Efek yang tidak ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau tidak dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia, kecuali:
 - a. Efek yang sudah mendapat peringkat dari Perusahaan Pemeringkat Efek;
 - b. Efek pasar uang, yaitu Efek Bersifat Utang dengan jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun; dan
 - c. Efek yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia dan/atau lembaga keuangan internasional dimana Pemerintah Republik Indonesia menjadi salah satu anggotanya;
 - (viii) memiliki Portofolio Efek berupa Efek yang diterbitkan oleh pihak yang terafiliasi dengan Manajer Investasi lebih dari 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, kecuali hubungan Afiliasi yang terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
 - (ix) memiliki Efek yang diterbitkan oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan berdasarkan komitmen yang telah disepakati oleh Manajer Investasi dengan Pemegang Unit Penyertaan dan/atau pihak terafiliasi dari Pemegang Unit Penyertaan;
 - (x) terlibat dalam kegiatan selain dari investasi, investasi kembali, atau perdagangan Efek;
 - (xi) terlibat dalam penjualan Efek yang belum dimiliki (*short sale*);
 - (xii) terlibat dalam Transaksi Margin;
 - (xiii) melakukan penerbitan obligasi atau sekuritas kredit;
 - (xiv) terlibat dalam berbagai bentuk pinjaman, kecuali pinjaman jangka pendek yang berkaitan dengan penyelesaian transaksi dan pinjaman tersebut tidak lebih dari 10% (sepuluh persen) dari nilai portofolio MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada saat pembelian;
 - (xv) membeli Efek yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum tersebut merupakan satu kesatuan badan hukum dengan Manajer Investasi; atau
 - b. Penjamin Emisi Efek dari Penawaran Umum dimaksud merupakan Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah;
 - (xvi) terlibat dalam transaksi bersama atau kontrak bagi hasil dengan Manajer Investasi atau Afiliasinya; dan
 - (xvii) membeli Efek Beragun Aset yang sedang ditawarkan dalam Penawaran Umum, jika:
 - a. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset tersebut dan Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dikelola oleh Manajer Investasi yang sama;
 - b. Penawaran Umum tersebut dilakukan oleh Pihak terafiliasi dari Manajer Investasi, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah; dan/atau
 - c. Manajer Investasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE terafiliasi dengan Kreditur Awal Efek Beragun Aset, kecuali hubungan Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.

Dalam hal Manajer Investasi bermaksud membeli Efek yang diperdagangkan di Bursa Efek luar negeri maka pelaksanaan pembelian Efek tersebut baru dapat dilaksanakan setelah tercapainya kesepakatan

mengenai tata cara pembelian, penjualan, penyimpanan, pencatatan dan hal-hal lain sehubungan dengan Efek tersebut antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian.

Pembatasan investasi tersebut di atas didasarkan pada peraturan yang berlaku saat Prospektus ini dibuat yang mana dapat berubah sewaktu-waktu sesuai perubahan atau penambahan atas peraturan atau adanya kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di bidang pasar modal termasuk surat persetujuan otoritas Pasar Modal berkaitan dengan pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

5.4. KEBIJAKAN PEMBAGIAN HASIL INVESTASI

Setiap hasil investasi yang diperoleh MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari dana yang diinvestasikan, jika ada, akan dibukukan ke dalam MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE sehingga selanjutnya akan meningkatkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE. Pemegang Unit Penyertaan yang ingin menikmati hasil investasi, dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan yang dimilikinya kepada Manajer Investasi pada setiap Hari Bursa.

BAB VI

METODE PENGHITUNGAN NILAI PASAR WAJAR DARI EFEK DALAM PORTOFOLIO MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE

Metode penghitungan nilai pasar wajar dari Efek dalam portofolio MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang digunakan oleh Manajer Investasi adalah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2.

Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 memuat antara lain ketentuan sebagai berikut:

1. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana wajib dihitung dan disampaikan oleh Manajer Investasi kepada Bank Kustodian paling lambat pada pukul 17.00 WIB (tujuh belas Waktu Indonesia Barat) setiap Hari Bursa, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek menggunakan informasi harga perdagangan terakhir atas Efek tersebut di Bursa Efek;
 - b. Penghitungan Nilai Pasar Wajar dari:
 - 1) Efek yang diperdagangkan di luar Bursa Efek (*over the counter*);
 - 2) Efek yang tidak aktif diperdagangkan di Bursa Efek;
 - 3) Efek yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang asing;
 - 4) Instrumen pasar uang dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor IV.B.1 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - 5) Efek lain yang transaksinya wajib dilaporkan kepada Penerima Laporan Transaksi Efek sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Nomor X.M.3 tentang Penerima Laporan Transaksi Efek;
 - 6) Efek lain yang berdasarkan Keputusan OJK dapat menjadi Portofolio Efek Reksa Dana; dan/atau
 - 7) Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut,Menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai acuan bagi Manajer Investasi.
 - c. Dalam hal harga perdagangan terakhir Efek di Bursa Efek tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar pada saat itu, penghitungan Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut menggunakan harga pasar wajar yang ditetapkan oleh LPHE sebagai acuan bagi Manajer Investasi.
 - d. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 2 huruf b butir 1) sampai dengan butir 6), dan angka 2 huruf c Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2, Manajer Investasi wajib menentukan Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten, dengan mempertimbangkan antara lain:
 - 1) harga perdagangan sebelumnya;
 - 2) harga perbandingan Efek sejenis; dan/atau
 - 3) kondisi fundamental dari penerbit Efek.
 - e. Dalam hal LPHE tidak mengeluarkan harga pasar wajar terhadap Efek dari perusahaan yang dinyatakan pailit atau kemungkinan besar akan pailit, atau gagal membayar pokok utang atau bunga dari Efek tersebut, sebagaimana dimaksud pada angka 2 huruf b butir 7) Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2, Manajer Investasi wajib menghitung Nilai Pasar Wajar dari Efek dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten dengan mempertimbangkan:
 - 1) harga perdagangan terakhir Efek tersebut;
 - 2) kecenderungan harga Efek tersebut;
 - 3) tingkat bunga umum sejak perdagangan terakhir (jika berupa Efek Bersifat Utang);
 - 4) informasi material yang diumumkan mengenai Efek tersebut sejak perdagangan terakhir;
 - 5) perkiraan rasio pendapatan harga (*price earning ratio*), dibandingkan dengan rasio pendapatan harga untuk Efek sejenis (jika berupa saham);
 - 6) tingkat bunga pasar dari Efek sejenis pada saat tahun berjalan dengan peringkat kredit sejenis (jika berupa Efek Bersifat Utang); dan
 - 7) harga pasar terakhir dari Efek yang mendasari (jika berupa derivative atas Efek).

- f. Dalam hal Manajer Investasi menganggap bahwa harga pasar wajar yang ditetapkan LPHE tidak mencerminkan Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang wajib dibubarkan karena:
 - 1) diperintahkan oleh OJK sesuai peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
 - 2) total Nilai Aktiva Bersih kurang dari Rp25.000.000.000,00 (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (Sembilan puluh) Hari Bursa secara berturut-turut, Manajer Investasi dapat menghitung sendiri Nilai Pasar Wajar dari Efek tersebut dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab berdasarkan metode yang menggunakan asas konservatif dan diterapkan secara konsisten.
 - g. Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam portofolio Reksa Dana yang diperdagangkan dalam denominasi mata uang yang berbeda dengan denominasi mata uang Reksa Dana tersebut, wajib dihitung dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.
2. Perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana, wajib menggunakan Nilai Pasar Wajar dari Efek yang ditentukan oleh Manajer Investasi.
 3. Dalam penghitungan Nilai Pasar Wajar Surat Berharga Negara yang menjadi Portofolio Efek Reksa Dana Terproteksi, Manajer Investasi dapat menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, sepanjang Surat Berharga Negara dimaksud untuk dimiliki dan tidak akan dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo (*hold to maturity*).
 4. Bagi Reksa Dana Terproteksi yang portofolionya terdiri dari Surat Berharga Negara yang dimiliki dan tidak akan dialihkan sampai dengan tanggal jatuh tempo, dan penghitungan Nilai Pasar Wajar-nya menggunakan metode harga perolehan yang diamortisasi, maka pembelian kembali atas Unit Penyertaan hanya dapat dilakukan pada tanggal pelunasan sesuai Kontrak Investasi Kolektif dan Prospektus.
 5. Nilai Aktiva Bersih per saham atau Unit Penyertaan dihitung berdasarkan Nilai Aktiva Bersih pada akhir hari yang bersangkutan, setelah penyelesaian pembukuan Reksa Dana dilaksanakan, tetapi tanpa memperhitungkan peningkatan atau penurunan kekayaan Reksa Dana karena permohonan pembelian dan/atau pelunasan yang diterima oleh Bank Kustodian pada hari yang sama.

Manajer Investasi akan memenuhi ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor IV.C.2 tersebut di atas, dengan tetap memperhatikan peraturan, kebijakan dan persetujuan OJK yang mungkin dikeluarkan atau diperoleh kemudian setelah dibuatnya Prospektus ini.

BAB VII

PERPAJAKAN

Berdasarkan Peraturan Perpajakan yang berlaku, penerapan Pajak Penghasilan (PPh) atas pendapatan Reksa Dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, adalah sebagai berikut:

Uraian	Perlakuan PPh	Dasar Hukum
a. Pembagian uang tunai (<i>dividen</i>)	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh
b. Bunga Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh <i>jis.</i> Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP Nomor 16 tahun 2009 dan Pasal I angka (2) PP No. 100 Tahun 2013
c. <i>Capital gain</i> /Diskonto Obligasi	PPh Final*	Pasal 4 (2) dan Pasal 17 (7) UU PPh <i>jis.</i> Pasal 2 (1) dan Pasal 3 PP Nomor 16 tahun 2009 dan Pasal I angka (2) PP No. 100 Tahun 2013
d. Bunga Deposito dan Diskonto Sertifikat Bank Indonesia	PPh Final (20%)	Pasal 2 PP Nomor 131 tahun 2000 jo. Pasal 3 Keputusan Menteri Keuangan R.I. Nomor 51/KMK.04/2001
e. <i>Capital Gain</i> Saham di Bursa	PPh Final (0,1%)	PP Nomor 41 tahun 1994 jo. Pasal 1 PP Nomor 14 tahun 1997
f. <i>Commercial Paper</i> dan Surat Utang lainnya	PPh tarif umum	Pasal 4 (1) UU PPh

* Sesuai dengan Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 16 Tahun 2009 ("PP Nomor 16 Tahun 2009") jo. Peraturan Pemerintah R.I. No. 100 Tahun 2013 ("PP No. 100 Tahun 2013") besarnya Pajak Penghasilan (PPh) atas bunga dan/atau diskonto dari Obligasi yang diterima Wajib Pajak Reksa Dana yang terdaftar pada OJK adalah sebagai berikut:

- 1) 5% untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2020; dan
- 2) 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

Informasi perpajakan tersebut di atas dibuat oleh Manajer Investasi berdasarkan pengetahuan dan pengertian dari Manajer Investasi atas peraturan perpajakan yang ada sampai dengan Prospektus ini dibuat. Apabila di kemudian hari terdapat perubahan atau perbedaan interpretasi atas peraturan perpajakan yang berlaku, maka Manajer Investasi akan menyesuaikan informasi perpajakan di atas.

Bagi calon Pemegang Unit Penyertaan asing disarankan untuk berkonsultasi dengan penasihat perpajakan mengenai perlakuan pajak investasi sebelum membeli Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

Dalam hal terdapat pajak yang harus dibayar oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sesuai peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan yang berlaku, pemberitahuan kepada calon Pemegang Unit Penyertaan tentang pajak yang harus dibayar tersebut akan dilakukan dengan mengirimkan surat tercatat kepada calon Pemegang Unit Penyertaan segera setelah Manajer Investasi mengetahui adanya pajak tersebut yang harus dibayar oleh calon Pemegang Unit Penyertaan.

BAB VIII

MANFAAT INVESTASI DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO YANG UTAMA

Pemegang Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dapat memperoleh manfaat investasi sebagai berikut:

a. Pengelolaan Secara Profesional

Pengelolaan portofolio MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dilaksanakan oleh Manajer Investasi yang memiliki keahlian khusus dalam hal pengelolaan dana, yang mendedikasikan waktunya melakukan riset dan analisis atas Efek dan kondisi pasar serta memiliki akses informasi langsung ke pasar finansial.

b. Diversifikasi Investasi

Dana atau kekayaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang dihimpun dari masyarakat pemodal diinvestasikan pada berbagai jenis efek dalam upaya mengurangi risiko investasi.

c. Transparansi Informasi

MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE berkewajiban memberikan informasi atas portofolio dan biaya secara kontinu kepada pemegang Unit Penyertaan, selain mengumumkan Nilai Aktiva Bersih setiap hari di surat kabar dan menerbitkan laporan secara periodik dan pembaharuan prospektus.

d. Kemudahan Pencairan Investasi

MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE menginvestasikan kekayaannya pada instrumen investasi yang menawarkan tingkat likuiditas cukup tinggi, sehingga pemodal dapat mencairkan kembali Unit Penyertaan pada setiap Hari Bursa dengan menjualnya kembali pada Manajer Investasi, sebagai salah satu kemudahan yang ditawarkan bagi investor untuk mengelola kebutuhan kasnya.

e. Pertumbuhan Nilai Investasi

Dana atau kekayaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE diinvestasikan pada berbagai jenis Efek atau instrumen finansial sehingga diharapkan menghasilkan pertumbuhan nilai investasi secara berkelanjutan.

Sedangkan risiko investasi dalam MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik

Sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia dapat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi internasional, selain juga perkembangan politik di dalam dan luar negeri. Perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun perusahaan yang menerbitkan Efek utang dan instrumen pasar uang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada nilai efek yang diterbitkan perusahaan tersebut.

2. Risiko Wanprestasi

Dalam kondisi luar biasa, penerbit surat berharga dimana MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE berinvestasi pada Efek yang diterbitkannya dapat mengalami kesulitan keuangan yang berakhir pada kondisi wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi dari Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.

3. Risiko Likuiditas

Kemampuan Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan dari pemegang Unit Penyertaan tergantung pada likuiditas dari portofolio MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE atau kemampuan dari Manajer Investasi untuk membeli kembali dengan menyediakan uang tunai dengan segera.

4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan

Nilai Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dapat berfluktuasi akibat kenaikan atau penurunan yang disebabkan oleh perubahan suku bunga, fluktuasi harga Efek ekuitas, dan efek bersifat hutang lainnya. Selain itu nilai Unit Penyertaan dapat berkurang disebabkan oleh biaya *subscription* dan juga biaya *redemption*.

5. Risiko Perubahan Peraturan

Perubahan peraturan, khususnya, namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan dapat mempengaruhi penghasilan atau laba dari MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE sehingga berdampak pada hasil investasi.

6. Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Dalam hal (i) diperintahkan oleh OJK; dan (ii) Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE menjadi kurang dari Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan ketentuan BAPEPAM dan LK Nomor IV.B.1 angka 37 huruf b dan c serta pasal 25.1 butir (ii) dan (iii) dari Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, Manajer Investasi akan melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil investasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

BAB IX

ALOKASI BIAYA DAN IMBALAN JASA

Dalam pengelolaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE terdapat biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, Manajer Investasi maupun Pemegang Unit Penyertaan. Perincian biaya-biaya dan alokasinya adalah sebagai berikut:

9.1. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE

- a. Imbalan jasa Manajer Investasi adalah sebesar maksimum 4% (empat persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan;
- b. Imbalan jasa Bank Kustodian adalah sebesar maksimum 0,25% (nol koma dua puluh lima persen) per tahun, dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender per tahun atau 366 (tiga ratus enam puluh enam) hari kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan;
- c. Biaya transaksi Efek dan registrasi Efek;
- d. Biaya pencetakan dan distribusi pembaharuan Prospektus, termasuk laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan Akuntan yang terdaftar di OJK dengan pendapat yang lazim, kepada Pemegang Unit Penyertaan setelah MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- e. Biaya pemasangan berita/pemberitahuan di surat kabar mengenai rencana perubahan Kontrak Investasi Kolektif dan/atau Prospektus (jika ada) dan perubahan Kontrak Investasi Kolektif setelah MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- f. Biaya pencetakan dan distribusi Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan ke Pemegang Unit Penyertaan setelah MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- g. Biaya pencetakan dan distribusi Laporan Bulanan setelah MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dinyatakan efektif oleh otoritas Pasar Modal;
- h. Biaya-biaya atas jasa auditor yang memeriksa laporan keuangan tahunan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE;
- i. Biaya dan pengeluaran dalam hal terjadi keadaan mendesak untuk kepentingan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE;
- j. Biaya asuransi (jika ada); dan
- k. Pengeluaran pajak yang berkenaan dengan pembayaran imbalan jasa dan biaya-biaya di atas.

9.2. BIAYA YANG MENJADI BEBAN MANAJER INVESTASI

- a. Biaya persiapan pembentukan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yaitu biaya pembuatan Kontrak Investasi Kolektif, pencetakan dan distribusi Prospektus Awal dan penerbitan dokumen-dokumen yang diperlukan termasuk imbalan jasa Akuntan, Konsultan Hukum dan Notaris;
- b. Biaya administrasi pengelolaan portofolio MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yaitu biaya telepon, faksimili, fotokopi dan transportasi;
- c. Biaya pemasaran termasuk biaya pencetakan brosur, biaya promosi dan iklan dari MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE;
- d. Biaya pencetakan dan distribusi Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Profil Pemodal Reksa Dana, Formulir Pembelian Unit Penyertaan (jika ada), Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan (jika ada) dan Formulir Pengalihan Investasi (jika ada);
- e. Biaya pengumuman di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional mengenai laporan penghimpunan dana kelolaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE paling lambat 60 (enam puluh) Hari Bursa setelah Pernyataan Pendaftaran MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE menjadi efektif; dan

- f. Imbalan jasa Konsultan Hukum, Akuntan, Notaris dan beban lainnya kepada pihak ketiga (jika ada) berkenaan dengan pembubaran dan likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE atas harta kekayaannya.

9.3. BIAYA YANG MENJADI BEBAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

- a. Biaya pembelian Unit Penyertaan (*subscription fee*) sebesar maksimum 1% (satu persen) dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE. Biaya pembelian Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);
- b. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (*redemption fee*) sebesar maksimum 2% (dua persen) dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan, yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang dimilikinya. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);
- c. Biaya pengalihan investasi (*switching fee*) sebesar maksimum 1% (satu persen) dari nilai transaksi pengalihan investasi yang dikenakan pada saat Pemegang Unit Penyertaan melakukan pengalihan investasi yang dimilikinya dalam MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ke Reksa Dana lainnya yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama. Biaya pengalihan investasi tersebut merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada);
- d. Biaya pemindahbukuan/transfer bank (jika ada) sehubungan dengan pembelian Unit Penyertaan oleh Pemegang Unit Penyertaan, pengembalian sisa uang pembelian Unit Penyertaan yang ditolak dan pembayaran hasil penjualan kembali Unit Penyertaan ke rekening yang terdaftar atas nama Pemegang Unit Penyertaan;
- e. Pajak-pajak yang berkenaan dengan Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya di atas (jika ada).

- 9.4. Biaya Konsultan Hukum, biaya Notaris, biaya Akuntan, dan/atau biaya konsultan pajak dan konsultan lainnya menjadi beban Manajer Investasi, Bank Kustodian dan/atau MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE sesuai dengan pihak yang memperoleh manfaat atau yang melakukan kesalahan sehingga diperlukan jasa profesi dimaksud.

9.5. ALOKASI BIAYA

JENIS	%	KETERANGAN
Dibebankan kepada MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE		
a. Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 4%	per tahun dihitung secara harian dari Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang berdasarkan 365 hari kalender per tahun atau 366 hari kalender per tahun untuk tahun kabisat dan dibayarkan setiap bulan.
b. Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0,25%	

JENIS	%	KETERANGAN
Dibebankan kepada Pemegang Unit Penyertaan		
a. Biaya pembelian Unit Penyertaan (<i>subscription fee</i>)	Maks. 1%	Dari nilai transaksi pembelian Unit Penyertaan
b. Biaya penjualan kembali Unit Penyertaan (<i>redemption fee</i>)	Maks. 2%	Dari nilai transaksi penjualan kembali Unit Penyertaan
c. Biaya pengalihan investasi (<i>switching fee</i>)	Maks. 1%	Dari nilai transaksi pengalihan investasi Biaya pembelian, penjualan kembali Unit Penyertaan dan pengalihan investasi merupakan pendapatan bagi Manajer Investasi dan/atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).
d. Semua biaya bank	Jika ada	
e. Pajak-pajak yang dikenakan dengan Pemegang Unit Penyertaan dan biaya-biaya di atas	Jika ada	

Biaya-biaya di atas belum termasuk pengenaan pajak sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

BAB X

HAK-HAK PEMEGANG UNIT PENYERTAAN

Dengan tunduk pada syarat-syarat sesuai tertulis dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, setiap Pemegang Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE mempunyai hak-hak sebagai berikut:

a. Memperoleh Pembagian Hasil Investasi Sesuai Kebijakan Pembagian Hasil Investasi

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan pembagian hasil investasi sesuai dengan Kebijakan Pembagian Hasil Investasi.

b. Menjual Kembali Sebagian Atau Seluruh Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang dimilikinya kepada Manajer Investasi setiap Hari Bursa sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Bab XIV Prospektus.

c. Mengalihkan Sebagian Atau Seluruh Investasi dalam MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE

Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ke Reksa Dana lainnya demikian juga sebaliknya, yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Bab XV Prospektus.

d. Memperoleh Bukti Kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE Yaitu Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan

Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang akan dikirimkan oleh Bank Kustodian paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah (i) aplikasi pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in complete application and in good fund*); atau (ii) aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada); atau (iii) aplikasi pengalihan investasi dalam MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan akan menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dijual kembali, investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan tersebut dibeli dan dijual kembali serta investasi dialihkan.

e. Memperoleh Informasi Mengenai Nilai Aktiva Bersih Harian Setiap Unit Penyertaan Dan Kinerja MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE

Setiap Pemegang Unit Penyertaan mempunyai hak untuk mendapatkan informasi Nilai Aktiva Bersih harian setiap Unit Penyertaan dan kinerja 30 (tiga puluh) hari serta 1 (satu) tahun terakhir dari MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang dipublikasikan di harian tertentu.

f. Memperoleh Laporan Keuangan Secara Periodik

Manajer Investasi akan memberikan salinan laporan keuangan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) tahun yang akan dimuat di dalam pembaharuan Prospektus.

- g. Memperoleh Laporan Bulanan**
- h. Memperoleh Bagian Atas Hasil Likuidasi Secara Proporsional Dengan Kepemilikan Unit Penyertaan Dalam Hal MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE Dibubarkan Dan Dilikuidasi**

Dalam hal MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dibubarkan dan dilikuidasi maka hasil likuidasi harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan.

BAB XI

PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI

11.1. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE WAJIB DIBUBARKAN

MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE berlaku sejak ditetapkan pernyataan efektif oleh otoritas Pasar Modal dan wajib dibubarkan, apabila terjadi salah satu dari hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam jangka waktu 60 (enam puluh) Hari Bursa, MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif memiliki dana kelolaan kurang dari Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah); dan/atau
- b. Diperintahkan oleh OJK sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal; dan/atau
- c. Total Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE kurang dari Rp25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) selama 90 (sembilan puluh) Hari Bursa berturut-turut; dan/atau
- d. Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah sepakat untuk membubarkan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

11.2. PROSES PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE

Dalam hal MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf a di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) Menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dan mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf a di atas;
- ii) Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran namun tidak boleh lebih kecil dari Nilai Aktiva Bersih awal (harga par) dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf a di atas; dan
- iii) membubarkan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dalam jangka waktu paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf a di atas, dan menyampaikan laporan hasil pembubaran MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Bursa sejak MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dibubarkan.

Dalam hal MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf b di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) Mengumumkan pembubaran, likuidasi, dan rencana pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak diperintahkan OJK, dan pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE;
- ii) Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat pembubaran dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak diperintahkan pembubaran MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE oleh OJK; dan
- iii) Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak diperintahkan pembubaran MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE oleh OJK dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Notaris.

Dalam hal MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf c di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) Menyampaikan laporan kondisi tersebut kepada OJK dengan dilengkapi kondisi keuangan terakhir MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dan mengumumkan kepada para Pemegang Unit Penyertaan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE paling kurang dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) Hari Bursa sejak berakhirnya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada butir 11.1 huruf c di atas serta pada hari yang sama memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ;
- ii) Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Notaris.

Dalam hal MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE wajib dibubarkan karena kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 11.1 huruf d di atas, maka Manajer Investasi wajib:

- i) menyampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lambat 2 (dua) hari bursa sejak terjadinya kesepakatan pembubaran Reksa Dana oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian dengan melampirkan:
 - 1) kesepakatan pembubaran dan likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian;
 - 2) alasan pembubaran; dan
 - 3) kondisi keuangan terakhir;dan pada hari yang sama mengumumkan rencana pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE kepada para Pemegang Unit Penyertaan paling kurang dalam satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional serta memberitahukan secara tertulis kepada Bank Kustodian untuk menghentikan perhitungan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE;
- ii) Menginstruksikan kepada Bank Kustodian untuk membayarkan dana hasil likuidasi yang menjadi hak Pemegang Unit Penyertaan dengan ketentuan bahwa perhitungannya dilakukan secara proporsional dari Nilai Aktiva Bersih pada saat likuidasi selesai dilakukan dan dana tersebut diterima Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak likuidasi selesai dilakukan; dan
- iii) Menyampaikan laporan hasil pembubaran, likuidasi, dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE kepada OJK paling lambat 2 (dua) bulan sejak dibubarkan dengan dilengkapi pendapat dari Konsultan Hukum dan Akuntan, serta Akta Pembubaran dan Likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Notaris.

11.3. Setelah dilakukannya pengumuman rencana pembubaran, likuidasi dan pembagian hasil likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, maka Pemegang Unit Penyertaan tidak dapat melakukan penjualan kembali (pelunasan).

11.4. PEMBAGIAN HASIL LIKUIDASI

Manajer Investasi wajib memastikan bahwa hasil dari likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE harus dibagi secara proporsional menurut komposisi jumlah Unit Penyertaan yang dimiliki oleh masing-masing Pemegang Unit Penyertaan. Dalam hal masih terdapat dana hasil likuidasi yang belum diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan dan/atau terdapat dana yang tersisa setelah tanggal pembagian hasil likuidasi kepada Pemegang Unit Penyertaan yang ditetapkan oleh Manajer Investasi, maka:

- a. Jika Bank Kustodian telah memberitahukan dana tersebut kepada Pemegang Unit Penyertaan sebanyak 3 (tiga) kali dalam tenggang waktu masing-masing 2 (dua) minggu serta

telah mengumumkannya dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional, maka dana tersebut wajib disimpan dalam rekening giro di Bank Kustodian selaku Bank Umum atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang belum mengambil dana hasil likuidasi dan/atau untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan yang tercatat pada saat likuidasi dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun;

- b. Setiap biaya yang timbul atas penyimpanan dana tersebut akan dibebankan kepada rekening giro tersebut; dan
- c. Apabila dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun tidak diambil oleh Pemegang Unit Penyertaan, maka dana tersebut wajib diserahkan oleh Bank Kustodian kepada Pemerintah Indonesia untuk keperluan pengembangan industri Pasar Modal.

11.5. Dalam hal MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dibubarkan dan dilikuidasi, maka beban biaya pembubaran dan likuidasi MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE termasuk biaya Konsultan Hukum, Akuntan dan beban lain kepada pihak ketiga menjadi tanggung jawab dan wajib dibayar Manajer Investasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

Informasi yang lebih rinci mengenai Pembubaran dan Likuidasi dapat dibaca dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang tersedia di PT Mega Asset Management.

BAB XII
PENDAPAT AKUNTAN TENTANG LAPORAN KEUANGAN

(halaman ini sengaja dikosongkan)



Kantor Akuntan Publik
(REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS)

Zeinirwan Zein

Izin Usaha No. 904/KM,1/2011

No. 021/LA/ZZ/2014

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE

Kami telah mengaudit Laporan Posisi Keuangan Reksa Dana Mega Asset Greater Infrastructure tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 serta Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Bersih dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan untuk periode 6 September 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi Reksa Dana Mega Asset Greater Infrastructure dan Bank Kustodian. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas Laporan Keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi Reksa Dana Mega Asset Greater Infrastructure, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, Laporan Keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan Reksa Dana Mega Asset Greater Infrastructure tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 serta Laba Rugi Komprehensif, Perubahan Aset Bersih dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan untuk periode 6 September 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Kantor Akuntan Publik
ZEINIRWAN ZEIN**

 Kantor Akuntan Publik
Zeinirwan Zein

Drs. H. Zeinirwan Zein, Ak, MM, CPA
NIAP : AP - 0044

Jakarta, 24 Maret 2014

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

1.

	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012
ASET			
Portofolio Efek	2e, 4		
Deposito		26.500.000.000	19.000.000.000
Saham (biaya perolehan Rp. 112.911.830.786)		107.107.522.500	7.424.125.000
Bank	5	1.671.542.530	118.035.817
Piutang			
Penjualan Efek	2f, 6	598.820.868	-
Bunga	2f, 7	67.695.896	15.484.358
Lain-lain	8	27.486.875	-
Uang Muka Pajak	2h, 9	4.850.625	-
Jumlah Aset		<u>135.977.919.294</u>	<u>26.557.644.975</u>
LIABILITAS			
Hutang			
Pembelian Efek	2f, 10	876.662.500	-
Lain-lain	2f, 11	539.059.710	81.833.180
Jumlah Liabilitas		<u>1.415.722.210</u>	<u>81.833.180</u>
ASET BERSIH		<u>134.562.197.084</u>	<u>26.475.811.795</u>
Jumlah Unit Penyertaan Yang Beredar	13	128.982.760,601	25.611.215,277
Nilai Aset Bersih Per Unit Penyertaan		<u>1.043,257</u>	<u>1.033,759</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
 Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
 (Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

2.

	Catatan	2 0 1 3	2 0 1 2
Pendapatan investasi			
Dividen	2g, 14	1.296.181.462	-
Bunga	2g, 14	1.203.471.139	75.719.760
Jumlah pendapatan investasi		<u>2.499.652.601</u>	<u>75.719.760</u>
Beban investasi			
Pengelolaan investasi	2g, 15	2.754.995.792	131.252.597
Kustodian	2g, 16	91.833.193	4.375.087
Lain-lain	2g, 17	1.895.508.955	244.854.283
Jumlah beban investasi		<u>4.742.337.940</u>	<u>380.481.966</u>
Laba (rugi) investasi		<u>(2.242.685.339)</u>	<u>(304.762.207)</u>
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah dan belum terealisasi			
Keuntungan (Kerugian) investasi yang telah terealisasi	2g, 18	(6.062.736.358)	230.506.000
Keuntungan (Kerugian) investasi yang belum terealisasi	2g, 19	(5.602.933.287)	(201.375.000)
Keuntungan (kerugian) investasi yang telah dan belum terealisasi		<u>(11.665.669.645)</u>	<u>29.131.000</u>
Kenaikan (penurunan) atas aset bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan			
		<u>(13.908.354.984)</u>	<u>(275.631.207)</u>
Pajak penghasilan	2h, 20	320.617.000	-
Kenaikan (penurunan) atas aset bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi setelah pajak penghasilan			
		<u>(14.228.971.984)</u>	<u>(275.631.207)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
 Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
 (Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

3.

	2013	2012
Kenaikan (penurunan) aset bersih dari aktivitas operasi		
Keuntungan (Kerugian) investasi - bersih	(2.242.685.339)	(304.762.206,81)
Keuntungan (Kerugian) investasi yang telah terealisasi	(6.062.736.358)	230.506.000,00
Kenaikan (Penurunan) investasi yang belum terealisasi	(5.602.933.287)	(201.375.000,00)
Pajak penghasilan	(320.617.000)	-
Kenaikan (penurunan) aset bersih dari aktivitas operasi	(14.228.971.984)	(275.631.207)
Transaksi atas unit penyertaan		
Penjualan unit penyertaan	228.105.087.688	29.915.276.736
Perolehan kembali unit penyertaan	(105.789.730.415)	(3.163.833.734)
Jumlah transaksi atas unit penyertaan	122.315.357.273	26.751.443.001
Jumlah kenaikan (penurunan) aset bersih	108.086.385.289	26.475.811.795
Aset bersih awal periode	26.475.811.795	-
Aset bersih akhir periode	134.562.197.084	26.475.811.795

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 dan
 Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
 (Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

4.

	2013	2012
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Dividen	1.263.843.962	-
Penerimaan Bunga	1.151.259.602	60.235.401
Penerimaan dari Pencairan (Penempatan) Instrumen Pasar Uang	(7.500.000.000)	(19.000.000.000)
Penerimaan dari Pencairan (Penempatan) Efek Ekuitas	(111.071.225.513)	(7.425.014.000)
Penerimaan dari Pencairan (Penempatan) Efek Utang	-	30.020.000
Pembayaran Beban Operasi	(4.285.111.410)	(298.648.786)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(320.617.000)	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(120.761.850.360)	(26.633.407.385)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penjualan Unit Penyertaan	228.105.087.688	29.915.276.736
Perolehan Kembali Unit Penyertaan	(105.789.730.415)	(3.163.833.734)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	122.315.357.273	26.751.443.001
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.553.506.913	118.035.616
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	118.035.616	-
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	1.671.542.530	118.035.616

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

5.

1. Umum

Reksa Dana Mega Asset Greater Infrastructure (Reksa Dana) yaitu Reksa Dana bersifat terbuka dan berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 dan Lampiran Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-22/PM1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali dan terakhir diganti dengan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Berdasarkan Pasal 55 ayat (1) Undang-Undang No. 21 tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disebutkan bahwa sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya beralih dari Menteri Keuangan dan Bapepam dan LK ke OJK. Sehubungan dengan hal tersebut maka setiap penyebutan Bapepam dan LK dimaksudkan sebagai OJK dan selanjutnya setiap penyebutan Peraturan Bapepam dan LK juga dimaksudkan sebagai Peraturan OJK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (4).

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT. Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 57 tanggal 13 Juni 2012 dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH Notaris di Jakarta. Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, unit penyertaan Reksa Dana akan ditawarkan secara terus menerus sampai dengan jumlah 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta) unit penyertaan. Setiap Unit Penyertaan Reksa Dana mempunyai Nilai Aset Bersih awal sebesar Rp. 1.000 (seribu Rupiah) pada masa penawaran.

Reksa Dana merupakan subjek pajak berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang memiliki NPWP tersendiri dan merupakan bentuk hukum yang kepemilikannya tidak terbagi atas saham. Oleh karena itu, sesuai UU Pajak Penghasilan, bagian laba yang diterima oleh Pemegang Unit Penyertaan bukan merupakan objek pajak. Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. S-10370/BL/2012 tanggal 23 Agustus 2012

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset bersih per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2013 adalah pada tanggal 30 Desember 2013. Laporan keuangan Reksa Dana disajikan berdasarkan posisi aset bersih Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2013.

Administrasi Reksa Dana dilaksanakan Bank Kustodian yang beralamat di PT. Bank CIMB Niaga, Tbk Graha Niaga Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta - Indonesia.

Reksa Dana akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio efek sebagai berikut :

- a. Minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan / atau diperdagangkan di Bursa Efek baik di dalam maupun diluar negeri dengan ketentuan Efek bersifat Ekuitas tersebut diterbitkan oleh korporasi yang terkait dengan sektor infrastruktur serta sektor dan sub sektor penunjang infrastruktur;
- b. Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada efek bersifat Utang yang diterbitkan oleh korporasi yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

6.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), kebijakan akuntansi yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan dan pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2011.

Reksa Dana menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah. Angka-angka dalam Laporan Keuangan adalah dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Reksa Dana diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan aset dan liabilitas, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, dijelaskan pada catatan 3 atas laporan keuangan.

e. Portofolio Efek

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang, efek ekuitas dan efek hutang. Instrumen pasar uang merupakan deposito berjangka dan deposito on call.

f. Instrumen Keuangan

Reksa Dana telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan aset dan liabilitas, jika dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

7.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi akumulatif yang dihitung dari selisih nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut : aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

Penentuan Nilai Wajar

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan aset dan liabilitas adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai terkini (net present value), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga yang dapat diobservasi, model harga opsi (option pricing models), dan penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi.

Aset Keuangan

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang ada pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

8.

- Penerapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda ;
- Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen resiko atau strategi investasi yang didokumentasikan;
- Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan aset dan liabilitas pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan deviden dicatat sebagai bagian dari pendapatan investasi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas deviden tersebut telah ditetapkan, yang umumnya adalah tanggal ex (ex-date) untuk efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi portofolio instrumen pasar uang, efek ekuitas dan efek hutang.

2. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi portofolio efek - instrumen pasar uang (deposito berjangka), bank, piutang usaha dan aset lain-lain (tidak termasuk kelebihan bayar pajak)

Liabilitas Keuangan

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Reksa Dana memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Reksa Dana tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

2. Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

9.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa Dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui pengeluaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, kategori ini meliputi hutang lain-lain berupa komisi manajemen investasi, hutang kustodian dan hutang lain-lain.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajer investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit dimasa depan yang belum terjadi). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

Jika pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika :

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atau arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan;
- Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

10.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh resiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Reksa Dana tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Reksa Dana menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan", PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, sehingga memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan laba rugi, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro dan instrumen pasar uang dan efek hutang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Pendapatan dari pembagian hak (dividen, saham, bonus, dan hak lain yang dibagikan) oleh emiten diakui pada tanggal *ex* (*ex-date*).

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi dan laporan perubahan aset bersih tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata

h. Pajak Penghasilan

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 yang dikeluarkan tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

11.

Apabila nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan aset dan liabilitas. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan (apabila ada) disajikan dalam laporan aset dan liabilitas atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

j. Pelaporan Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Reksa Dana menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", PSAK ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha. Reksa Dana tidak memiliki segmen geografis sehingga Reksa Dana tidak menyajikan segmen skunder.

Segmen usaha adalah komponen Reksa Dana yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki resiko dan imbalan yang berbeda dengan resiko dan imbalan segmen lain.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajer Investasi Atas Instrumen Keuangan

Manajer Investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Reksa Dana telah menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada catatan 12.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

12.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (penyisihan piutang ragu-ragu) dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan aset dan liabilitas Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun piutang dihapus bukukan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

13.

4. Portofolio Efek dan Instrumen Pasar Uang

Portofolio efek dan instrumen pasar uang terdiri dari :

2013

Jenis efek	Jumlah Efek/ Nilai Nominal	Harga Pasar/ Nilai Wajar	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
Instrumen Pasar Uang :			
Deposito			
BTPN (11%, 19/12/13 - 19/1/14)	5.000.000.000	5.000.000.000	3,74%
BTPN - DOC (12.25%, 24/12/13 - 2/1/14)	5.000.000.000	5.000.000.000	3,74%
BTPN - DOC (12.50%, 20/12/13 - 2/1/14)	2.500.000.000	2.500.000.000	1,87%
Bank Jabar Banten (11%, 23/12/13 - 23/1/14)	3.000.000.000	3.000.000.000	2,25%
Bank Jabar Banten (10.75%, 18/12/13 - 18/1/14)	3.000.000.000	3.000.000.000	2,25%
Bukopin (11%, 18/12/13 - 18/1/14)	3.000.000.000	3.000.000.000	2,25%
Bukopin (10.5%, 5/12/13 - 5/1/14)	3.000.000.000	3.000.000.000	2,25%
Bank Mega (12%, 23/12/13 - 23/1/14)	2.000.000.000	2.000.000.000	1,50%
Jumlah	26.500.000.000	26.500.000.000	19,83%
Efek - Ekuitas			
PT. Astra International, Tbk	375.000	2.550.000.000	1,91%
PT. Alam Sutera Realty, Tbk	4.276.500	1.838.895.000	1,38%
PT. Bank Central Asia, Tbk	500.000	4.800.000.000	3,59%
PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	1.089.000	4.301.550.000	3,22%
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	723.500	5.245.375.000	3,93%
PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	1.250.000	1.087.500.000	0,81%
PT. Bank Danamon, Tbk	750.000	2.831.250.000	2,12%
PT. Bank Jabar Banten, Tbk	2.750.000	2.447.500.000	1,83%
PT. Bank Mandiri, Tbk	550.000	4.317.500.000	3,23%
PT. Global Mediacom, Tbk	625.000	1.187.500.000	0,89%
PT. Citra Marga Nusapala Persada, Tbk	300.000	1.005.000.000	0,75%
PT. Chraoen Pokphand, Tbk	325.000	1.096.875.000	0,82%
PT. Ciputra Development, Tbk	1.250.000	937.500.000	0,70%
PT. Ciputra Property, Tbk	2.250.000	1.395.000.000	1,04%
PT. Garuda Indonesia, Tbk	4.440.000	2.220.000.000	1,66%
PT. Indofood CBP SM, Tbk	350.000	3.570.000.000	2,67%
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	125.000	825.000.000	0,62%
PT. Indocement Tunggai Perkasa, Tbk	325.000	6.500.000.000	4,86%
PT. Jasa Marga, Tbk	1.700.000	8.032.500.000	6,01%
PT. Kalbe Farma, Tbk	3.225.000	4.031.250.000	3,02%
PT. Lippo Karawaci, Tbk	3.389.000	3.083.990.000	2,31%
PT. Matahari Departement Store, Tbk	100.000	1.100.000.000	0,82%
PT. Media Nusantara Citra, Tbk	1.293.500	3.395.437.500	2,54%
PT. Matahari Putera Prima, Tbk	1.600.000	3.104.000.000	2,32%
PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk	1.825.000	8.168.875.000	6,11%
PT. Pembangunan Perumahan, Tbk	1.500.000	1.740.000.000	1,30%
PT. Pakuwon Jati, Tbk	6.750.000	1.822.500.000	1,36%
PT. Holcim Indonesia, Tbk	750.000	1.706.250.000	1,28%
PT. Surya Citra Media, Tbk	900.000	2.362.500.000	1,77%
PT. Semen Indonesia, Tbk	375.000	5.306.250.000	3,97%
PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk	290.000	1.682.000.000	1,26%
Jumlah dipindahkan	45.951.500	93.689.997.500	70,12%

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
 Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
 (Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

14.

2013			
Jenis efek	Jumlah Efek/ Nilai Nominal	Harga Pasar/ Nilai Wajar	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
Jumlah pindahan	45.951.500	93.689.997.500	70,12%
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	2.375.000	5.106.250.000	3,82%
PT. Total Bangun Persada, Tbk	2.718.500	1.359.250.000	1,02%
PT. Unilever Indonesia, Tbk	200.000	5.200.000.000	3,89%
PT. Waskita Karya, Tbk	1.205.000	488.025.000	0,37%
PT. Wijaya Karya	800.000	1.264.000.000	0,95%
Jumlah	53.250.000	107.107.522.500	80,17%
Jumlah		133.607.522.500	100,00%

2012			
Jenis efek	Jumlah Efek/ Nilai Nominal	Harga Pasar/ Nilai Wajar	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek
Instrumen Pasar Uang :			
Deposito			
Bank Muamalat - DOC	4.000.000.000	4.000.000.000	15,14%
BTPN - DOC	5.000.000.000	5.000.000.000	18,92%
Bank Mega Syariah - DOC	10.000.000.000	10.000.000.000	37,84%
Jumlah	19.000.000.000	19.000.000.000	71,90%
Efek - Ekuitas			
PT. Agung Podomoro, Tbk	500.000	185.000.000	0,70%
PT. Bekasi Fajar Industri	1.000.000	680.000.000	2,57%
PT. BPD Jawa Timur, Tbk	1.000.000	380.000.000	1,44%
PT. Ciputra Development, Tbk	250.000	200.000.000	0,76%
PT. Ciputra Surya, Tbk	242.500	545.625.000	2,06%
PT. Garuda Indonesia Tbk	1.000.000	660.000.000	2,50%
PT. Holcim Indonesia, Tbk	400.000	1.160.000.000	4,39%
PT. Lippo Karawaci, Tbk	500.000	500.000.000	1,89%
PT. Sentul City, Tbk	1.500.000	283.500.000	1,07%
PT. Surya Semesta International, Tbk	1.250.000	1.350.000.000	5,11%
PT. Wijaya Karya	1.000.000	1.480.000.000	5,60%
Jumlah	8.642.500	7.424.125.000	28,10%
Jumlah		26.424.125.000	100,00%

Dalam hal perdagangan terakhir efek di Bursa Efek tidak mencerminkan nilai pasar wajar pada saat itu, maka nilai wajar efek hutang ditentukan berdasarkan pertimbangan terbaik Manajer Investasi dengan mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK mengenai Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana. Nilai realisasi dari efek hutang tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan nilai wajar efek hutang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

15.

5. Bank

Akun ini merupakan saldo giro pada Bank CIMB Niaga cabang Sudirman Jakarta per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 1.671.542.530 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp. 118.035.617.

6. Piutang Penjualan Efek

Akun ini merupakan piutang yang terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan efek atas saham per 31 Desember 2013 dan 2012, terdiri dari :

	2013	2012
PT. Semen Indonesia, Tbk	351.477.750	-
PT. Citra Marga Nusaphala, Tbk	247.343.118	-
Jumlah	598.820.868	-

7. Piutang Bunga

Akun ini merupakan pendapatan bunga deposito yang masih akan diterima per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 67.695.896 dan 31 Desember 2012, sebesar Rp. 15.484.358.

8. Piutang lain-lain

Akun ini merupakan pendapatan deviden saham yang masih akan diterima dari PT. Media Nusantara Citra, Tbk per 31 Desember 2013 sebesar Rp. 27.486.875 dan 31 Desember 2012, sebesar Rp. 0.

9. Uang Muka Pajak

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak pasal 23 deviden yang bukti potongnya tahun 2014.

10. Hutang Pembelian Efek

Akun ini merupakan hutang yang terjadi sehubungan dengan transaksi pembelian efek atas saham per 31 Desember 2013 dan 2012, terdiri dari :

	2013	2012
PT. Bank Negara Indonesia, Tbk	291.177.188	-
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	262.998.750	-
PT. Surya Citra Media	322.486.562	-
Jumlah	876.662.500	-

11. Hutang Lain-lain

Akun ini merupakan saldo hutang lain-lain per 31 Desember 2013 dan 2012, terdiri dari :

	2013	2012
Jasa Pengelolaan Investasi	379.401.155	73.870.820
Jasa Kustodian	12.846.705	2.462.361
Biaya Audit	8.250.000	5.500.000
PPh Pasal 29	131.040.406	-
Pelunasan Penyertaan	7.721.443	-
Jumlah	539.059.710	81.833.180

12. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

16.

Berikut ini nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2013 :

	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Portofolio efek	133.607.522.500	133.607.522.500
Bank	1.671.542.530	1.671.542.530
Piutang Penjualan Efek	598.820.868	-
Piutang Bunga	67.695.896	67.695.896
Piutang Lain-lain	27.486.875	-
Jumlah Aset Keuangan	135.973.068.669	135.346.760.926
Liabilitas Keuangan		
Hutang Pembelian Efek	876.662.500	876.662.500
Hutang Lain-lain	539.059.710	539.059.710
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.415.722.210	1.415.722.210

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Manajer Investasi untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan :

Nilai wajar hutang komisi manajemen investasi, hutang komisi kustodian dan hutang audit mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala, serta jangka waktu jatuh tempo yang singkat, sedangkan untuk portofolio efek nilai wajarnya tersedia dipasar.

13. Unit Penyertaan

Jumlah unit penyertaan yang beredar dan dimiliki oleh Pemodal dan Manajer Investasi per 31 Desember 2013 sebesar 128.982.760,60 unit dan 31 Desember 2012 sebesar 25.611.215,28 unit.

14. Pendapatan Investasi

Jumlah pendapatan investasi untuk tahun 2013 dan untuk periode 6 September sampai dengan 31 Desember 2012, terdiri dari :

	2013	2012
Dividen	1.296.181.462	-
Bunga Obligasi	-	3.641.667
Bunga Deposito	1.203.471.139	72.078.092
Jumlah	2.499.652.601	75.719.760

15. Beban Pengelolaan Investasi

Beban pengelolaan investasi merupakan beban kepada PT. Mega Asset Management sebagai Manajer Investasi maksimal sebesar 4% pertahun dari nilai aktiva bersih yang dihitung secara harian dan ditambah dengan PPN, untuk tahun 2013 sebesar Rp. 2.754.995.792 dan untuk periode 6 September sampai dengan 31 Desember 2012 sebesar Rp. 131.252.597.

16. Beban Kustodian

Beban kustodian merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aktiva reksa dana pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk sebagai Bank Kustodian maksimal sebesar 0.25% pertahun dari nilai aktiva bersih yang dihitung secara harian dan ditambah dengan PPN, untuk tahun 2013 sebesar Rp. 91.833.193 dan untuk periode 6 September sampai dengan 31 Desember 2012 sebesar Rp. 4.375.087.

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

17.

17. Beban Lain-lain

Beban lain-lain terdiri dari :

	2013	2012
Biaya Audit	8.250.000	5.500.000
Biaya Pajak	231.511.724	-
Biaya Broker	1.567.823.830	234.746.843
Biaya Lain-lain	87.923.400	4.607.440
Jumlah	1.895.508.955	244.854.283

18. Keuntungan (Kerugian) Investasi Yang Telah Direalisasi

Akun ini adalah keuntungan (kerugian) bersih atas realisasi penjualan portofolio obligasi dan saham untuk tahun 2013 dan 2012, terdiri dari :

	2013	2012
Obligasi	-	30.020.000
Saham	(6.062.736.358)	200.486.000
Jumlah	(6.062.736.358)	230.506.000

19. Keuntungan (Kerugian) Investasi Yang Belum Direalisasi

Akun ini merupakan perubahan atas kenaikan (penurunan) nilai portofolio obligasi dan saham yang belum direalisasikan, untuk tahun 2013 dan 2012, terdiri dari :

	2013	2012
Obligasi	-	-
Saham	(5.602.933.287)	(201.375.000)
Jumlah	(5.602.933.287)	(201.375.000)

20 Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara kenaikan (penurunan) bersih atas aktiva bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

	2013	2012
Kenaikan (penurunan) bersih atas aktiva bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(13.908.354.984)	(275.631.207)
Perbedaan temporer :		
(Keuntungan)/kerugian investasi yang belum direalisasi	5.602.933.287	201.375.000
Perbedaan tetap :		
(Keuntungan)/kerugian investasi yang telah direalisasi	6.062.736.358	(230.506.000)
Pendapatan Bunga	(1.203.471.139)	(75.719.760)
Beban Lain-lain	1.799.335.554	351.552
Beban atas objek pajak final dan non objek pajak	2.929.289.361	380.130.414
Jumlah Koreksi Fiskal	15.190.823.421	275.631.207
Laba kena pajak sebelum kompensasi kerugian fiskal	1.282.468.437	-
Kompensasi kerugian tahun lalu	-	-
Laba (rugi) fiskal	1.282.468.437	-
Laba (Rugi) Fiskal - dibulatkan	1.282.468.000	-

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

18.

Pajak Penghasilan Pasal 29 25% x Rp. 1.282.468.000	320.617.000	-
Jumlah Pajak Penghasilan Pasal 29	320.617.000	-
Pajak Dibayar Dimuka PPH Pasal 23	189.576.594	-
Kurang (Lebih) Bayar PPh Pasal 29	131.040.406	-

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan.

21. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Resiko Keuangan

Resiko-resiko utama yang dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah resiko suku bunga, resiko nilai tukar dan resiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola resiko-resiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

Resiko Suku Bunga

Resiko suku bunga adalah resiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

Untuk meminimalkan resiko suku bunga, Manajer Investasi melakukan investasi menggunakan strategi diversifikasi portofolio ke beberapa sektor, termasuk sektor yang tidak sensitif terhadap perubahan tingkat suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya atas aset keuangan Reksa Dana yang terkait resiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2013 :

	Kisaran Suku Bunga %	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	Jumlah
Aset					
Bunga Tetap					
Portofolio Efek - Instrumen Pasar Uang	10,50 - 12,50	26.500.000.000	-	-	26.500.000.000
Portofolio Efek Hutang		-	-	-	-

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah resiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur mata uang asing Reksa Dana sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas kegiatan operasional Reksa Dana, namun eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasi dalam Dollar Amerika Serikat. Oleh karena itu, resiko fluktuasi mata uang asing masih dapat diatur oleh Reksa Dana.

Risiko Kredit

Resiko Kredit merupakan resiko yang berhubungan dengan ketidak mampuan dari penerbit efek utang dalam memenuhi liabilitas atas pembayaran nilai pokok utang dan atau bunganya. Dalam hal terjadinya resiko kredit yang berdasarkan pertimbangan Manajer Investasi dapat merugikan Reksa Dana, maka Manajer Investasi untuk kepentingan Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan pelunasan lebih awal dengan harga per unit penyertaan yang sama besarnya, yang ditetapkan berdasarkan Nilai Aset Bersih Reksa Dana pada tanggal dilakukannya pelunasan lebih awal tersebut atau tindakan yang diperlukan untuk mengurangi resiko kerugian

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
 Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
 (Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

19

Berikut adalah eksposur laporan aset dan liabilitas yang terkait resiko kredit pada tanggal 31 Desember 2013 :

	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Kelompok Diperdagangkan		
Portofolio Efek - Efek Ekuitas	107.107.522.500	107.107.522.500
Portofolio Efek - Efek Hutang	-	-
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Portofolio Efek - Instrumen Pasar Uang	26.500.000.000	26.500.000.000
Bank	1.671.542.530	1.671.542.530
Piutang Penjualan Efek	598.820.868	598.820.868
Piutang Bunga	67.695.896	67.695.896
Piutang Lain-lain	27.486.875	27.486.875
Jumlah	135.973.068.669	135.973.068.669

Resiko Likuiditas

Resiko likuiditas adalah resiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Berikut ini adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2013 :

	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	Nilai Tercatat
Aset				
Portofolio Efek - Instrumen Pasar Uang	26.500.000.000	-	-	26.500.000.000
Portofolio Efek - Efek Ekuitas	107.107.522.500	-	-	107.107.522.500
Portofolio Efek - Efek Hutang	-	-	-	-
Piutang Penjualan Efek	598.820.868,00	-	-	598.820.868
Bank	1.671.542.530	-	-	1.671.542.530
Piutang Bunga	67.695.896	-	-	67.695.896
Piutang lain-lain	27.486.875	-	-	27.486.875
Jumlah Aset	135.973.068.669	-	-	135.973.068.669
Liabilitas				
Hutang Pembelian Efek	876.662.500	-	-	876.662.500
Hutang lain-lain	539.059.710	-	-	539.059.710
Jumlah Liabilitas	1.415.722.210	-	-	1.415.722.210
Selisih Aset dengan Liabilitas	134.557.346.459	-	-	134.557.346.459

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

20.

22. Informasi Segmen Usaha

Segmen usaha Reksa Dana dibagi berdasarkan jenis portofolio efek yakni instrumen pasar uang, efek ekuitas dan efek hutang. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Reksa Dana.

	2013			Jumlah
	Instrumen Pasar Uang	Efek Ekuitas	Efek Hutang	
Laporan Operasi				
Pendapatan	1.203.471.139	1.296.181.462	-	2.499.652.601
Beban Investasi	(2.283.224.013)	(2.459.113.926)	-	(4.742.337.940)
Keuntungan (Kerugian) Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi				
Telah Direalisasi	-	(6.062.736.358)	-	(6.062.736.358)
Belum Direalisasi	-	(5.602.933.287)	-	(5.602.933.287)
Kenaikan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi Sebelum Pajak	(1.079.752.874)	(12.828.602.110)	-	(13.908.354.984)
Pajak Penghasilan				320.617.000
Kenaikan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi				(13.587.737.984)
	2013			Jumlah
	Instrumen Pasar Uang	Efek Ekuitas	Efek Hutang	
Laporan Aset dan Liabilitas				
Aset				
Aset Segmen	26.567.695.896	107.733.830.243	-	134.301.526.139
Aset yang Tidak Dialokasikan		-	-	1.671.542.530
Jumlah Aset				135.973.068.669
Liabilitas				
Liabilitas Segmen	250.977.871	1.017.732.490	-	1.268.710.361
Liabilitas yang Tidak Dialokasikan		-	-	15.971.444
Jumlah Liabilitas				1.284.681.804
	2012			Jumlah
	Instrumen Pasar Uang	Efek Ekuitas	Efek Hutang	
Laporan Operasi				
Pendapatan	72.078.092	-	3.641.667	75.719.760
Beban Investasi	(362.183.061)	-	(18.298.906)	(380.481.966)
Keuntungan (Kerugian) Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi				
Telah Direalisasi	-	200.486.000	30.020.000	230.506.000
Belum Direalisasi	-	(201.375.000)	-	(201.375.000)
Kenaikan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi Sebelum Pajak	(290.104.968)	(889.000)	15.362.762	(275.631.207)
Pajak Penghasilan				-
Kenaikan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi				(275.631.207)

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

21.

	2012			
	Instrumen Pasar Uang	Efek Ekuitas	Efek Hutang	Jumlah
Laporan Aset dan Liabilitas				
Aset				
Aset Segmen	26.567.695.896	7.424.125.000	-	33.991.820.896
Aset yang Tidak Dialokasikan		-	-	1.671.542.530
Jumlah Aset				35.663.363.426
Liabilitas				
Liabilitas Segmen	59.681.315	16.671.866	-	76.333.180
Liabilitas yang Tidak Dialokasikan		-	-	5.500.000
Jumlah Liabilitas				81.833.180

23. Ikhtisar Pembelian dan penjualan Efek

Ikhtisar pembelian dan penjualan efek merupakan transaksi efek Reksa Dana Mega Asset Greater Infrastructure untuk tahun 2013 dan 2012 dengan rincian sebagai berikut :

Jenis Efek	2013			
	Jumlah Lembar Saham Beli	Jumlah Harga Beli	Jumlah Lembar Saham Jual	Jumlah Harga jual
Saham				
PT. Astra Agro Lestari Tbk	361.500	6.368.050.000	361.500	6.437.100.000
PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk	1.375.000	1.123.750.000	1.375.000	1.206.250.000
PT. Adhi Karya, Tbk	3.969.500	10.314.950.000	3.969.500	9.316.832.500
PT. Astra International Tbk	841.000	5.382.800.000	468.000	3.239.600.000
PT. Aneka Kimia Raya, Tbk	1.300.000	5.510.000.000	1.300.000	5.787.500.000
PT. Agung Podomoro, Tbk	6.000.000	2.640.000.000	6.500.000	1.982.500.000
PT. Alam Sutera Realty, Tbk	9.376.500	6.777.155.000	5.100.000	4.099.500.000
PT. Bank Central Asia, Tbk	625.000	6.176.750.000	125.000	1.223.000.000
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	2.489.000	10.122.025.000	1.400.000	5.878.750.000
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	1.611.000	12.121.575.000	887.500	6.741.000.000
PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	4.818.500	6.091.615.000	3.568.500	4.044.065.000
PT. Bank Danamon, Tbk	1.000.000	3.953.437.500	250.000	954.375.000
PT. Bekasi Fajar Industri, Tbk	9.750.000	6.532.500.000	10.750.000	5.774.375.000
PT. Bhakti Investama, Tbk	3.500.000	1.575.000.000	3.500.000	1.575.000.000
PT. BPD Jawa Timur, Tbk	-	-	1.000.000	386.945.000
PT. Bank Jabar Banten, Tbk	5.625.000	5.847.000.000	2.875.000	3.025.155.000
PT. Bank Mandiri, Tbk	1.393.000	11.097.350.000	843.000	7.050.100.000
PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk	162.500	793.750.000	162.500	841.875.000
PT. Global Mediacom, Tbk	3.600.000	6.902.750.000	2.975.000	6.024.085.000
PT. Bumi Serpong Damai, Tbk	1.975.000	2.929.500.000	1.975.000	3.223.750.000
PT. Charoen Pokphand	2.607.000	10.083.850.000	2.282.000	8.552.262.500
PT. Ciputra Development, Tbk	10.186.000	10.132.630.000	9.186.000	8.671.340.000
PT. Ciputra Property, Tbk	10.800.000	10.321.250.000	8.550.000	7.451.760.000
PT. Ciputra Surya, Tbk	542.500	1.422.937.500	785.000	2.182.562.500
PT. Citra Marga Nusaphala, Tbk	1.469.000	3.271.100.000	1.169.000	2.752.775.000
PT. Erajaya Swasembada, Tbk	525.000	1.402.500.000	525.000	1.512.500.000
PT. XL Axiata, Tbk	1.203.500	5.676.412.500	1.203.500	5.768.187.500
PT. Garuda Indonesia, Tbk	4.190.000	2.370.250.000	750.000	452.500.000
PT. Gudang Garam, Tbk	100.000	3.500.000.000	100.000	3.849.200.000
PT. Indofood CBP SM, Tbk	646.500	6.869.850.000	296.500	3.156.450.000
Jumlah dipindahkan	92.042.000	167.310.737.500	74.230.500	123.161.295.000

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

22

2013				
Jenis Efek	Jumlah Lembar Saham Beli	Jumlah Harga Beli	Jumlah Lembar Saham Jual	Jumlah Harga jual
Jumlah pindahan	92.042.000	167.310.737.500	74.230.500	123.161.295.000
PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	660.000	4.334.750.000	535.000	3.694.500.000
PT. Indocement Tunggul Perkasa, Tbk	655.000	13.504.575.000	330.000	7.328.050.000
PT. Indomobil Sukses, Tbk	69.500	354.450.000	69.500	371.825.000
PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	3.650.500	5.229.610.000	3.650.500	4.930.860.000
PT. Jasa Marga, Tbk	2.218.500	11.812.250.000	518.500	2.833.525.000
PT. Kimia Farma, Tbk	750.000	810.000.000	750.000	802.500.000
PT. Kawasan Industri Jababeka, Tbk	10.827.323	3.715.793.050	10.827.323	3.581.925.905
PT. Kalbe Farma, Tbk	4.700.000	6.019.250.000	1.475.000	1.915.250.000
PT. Lippo Karawaci, Tbk	9.075.000	10.103.250.000	6.186.000	6.800.840.000
PT. Matahari Departemen Store, Tbk	162.500	1.736.350.000	62.500	717.775.000
PT. Matahari Putra Prima, Tbk	1.600.000	3.198.270.000	-	-
PT. Malindo Feedmill, Tbk	2.370.000	7.720.000.000	2.370.000	7.931.350.000
PT. Modern Land, Tbk	7.025.000	6.107.000.000	7.025.000	5.183.750.000
PT. Mitra Adiperkasa, Tbk	1.406.500	8.503.025.000	1.406.500	7.473.625.000
PT. Multipolar, Tbk	2.500.000	1.475.000.000	2.500.000	1.564.180.000
PT. Metropolitan Land, Tbk	1.860.500	1.120.385.000	1.860.500	827.630.000
PT. Media Nusantara Citratama, Tbk	2.718.500	7.567.500.000	1.425.500	4.353.750.000
PT. Mayora Indah, Tbk	2.500	76.750.000	2.500	81.950.000
PT. Perusahaan Gas Negara, Tbk	2.725.000	13.784.250.000	900.000	4.683.750.000
PT. Pembangunan Perumahan, Tbk	4.500.000	4.070.000.000	3.000.000	2.822.750.000
PT. Pakuwon Jati, Tbk	22.750.000	7.188.750.000	16.000.000	5.021.250.000
PT. Holcim Indonesia, Tbk	2.036.500	5.982.012.500	1.686.500	4.922.350.000
PT. Ramayana Lestari S, Tbk	4.586.000	5.838.190.000	4.586.000	5.951.460.000
PT. Semen Baturaja, Tbk	6.750.000	3.482.500.000	6.750.000	2.749.222.500
PT. Semen Indonesia, Tbk	717.500	10.777.000.000	342.500	5.309.500.000
PT. Summarecon Agung, Tbk	7.880.000	10.592.882.500	7.880.000	10.720.452.500
PT. Surya Citra Media, Tbk	1.550.000	3.771.250.000	650.000	1.672.500.000
PT. Surya Semesta Internusa, Tbk	6.975.000	7.804.000.000	8.225.000	8.093.000.000
PT. Sentul City, Tbk	-	-	1.500.000	291.000.000
PT. Tower Bersama Infrastructure, Tbk	1.064.500	5.569.625.000	774.500	4.455.525.000
PT. Tiphone Mobile Indonesia, Tbk	9.272.500	5.590.442.500	9.272.500	5.788.805.000
PT. Total Bangun Persada, Tbk	9.207.500	7.620.610.000	6.489.000	5.558.295.000
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	3.121.000	10.661.850.000	746.000	5.891.100.000
PT. Unilever Indonesia, Tbk	410.500	11.823.725.000	210.500	6.472.225.000
PT. Waskita Karya, Tbk	13.075.000	8.151.625.000	11.870.000	7.573.325.000
PT. Wijaya Karya, Tbk	2.175.000	3.620.000.000	2.375.000	4.147.500.000
Jumlah	243.089.323	387.027.658.050	198.481.823	275.678.590.905

2012				
Jenis Efek	Jumlah Lembar Saham Beli	Jumlah Harga Beli	Jumlah Lembar Saham Jual	Jumlah Harga jual
Saham				
PT. Astra Agro Lestari Tbk	25.000	463.125.000	25.000	476.875.000
PT. Adhi Karya, Tbk	75.000	68.250.000	75.000	69.750.000
PT. Astra International Tbk	350.000	2.637.500.000	350.000	2.675.000.000
PT. Adaro Energy Tbk	1.255.500	1.732.680.000	1.255.500	1.750.160.000
PT. Aneka Kimia Raya, Tbk	250.000	1.118.750.000	250.000	1.062.500.000
PT. Agung Podomoro, Tbk	500.000	182.500.000	-	-
Jumlah dipindahkan	2.455.500	6.202.805.000	1.955.500	6.034.285.000

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

23

2012				
Jenis Efek	Jumlah Lembar Saham Beli	Jumlah Harga Beli	Jumlah Lembar Saham Jual	Jumlah Harga jual
Jumlah pindahan	2.455.500	6.202.805.000	1.955.500	6.034.285.000
PT. Alam Sutera Realty, Tbk	500.000	210.000.000	500.000	216.250.000
PT. Bank Central Asia, Tbk	50.000	432.500.000	50.000	440.000.000
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	450.000	1.616.250.000	450.000	1.657.500.000
PT. Bank Tabungan Negara, Tbk	100.000	136.000.000	100.000	137.000.000
PT. Bekasi Fajar Industri, Tbk	1.000.000	700.000.000	-	-
PT. BSI International, Tbk	750.000	696.500.000	750.000	675.000.000
PT. BPD Jawa Timur, Tbk	1.000.000	375.000.000	-	-
PT. Global Mediacom, Tbk	100.000	220.000.000	100.000	222.500.000
PT. Bumi Serpong Damai, Tbk	1.696.500	1.882.390.000	1.696.500	1.898.855.000
PT. Charoen Pokphand	375.000	1.146.875.000	375.000	1.171.875.000
PT. Ciputra Development, Tbk	250.000	190.000.000	-	-
PT. Ciputra Surya, Tbk	442.500	879.500.000	200.000	354.120.000
PT. Citra Marga Nusaphala, Tbk	675.000	1.432.500.000	675.000	1.353.750.000
PT. Erajaya Swasembada, Tbk	250.000	490.000.000	250.000	500.000.000
PT. XL Axiata, Tbk	349.500	2.195.625.000	349.500	2.112.050.000
PT. Garuda Indonesia, Tbk	1.150.000	757.000.000	150.000	90.000.000
PT. Gudang Garam, Tbk	50.000	2.316.750.000	50.000	2.347.250.000
PT. Gajah Tunggal, Tbk	375.000	839.375.000	375.000	858.125.000
PT. Holcim Indonesia, Tbk	700.000	2.162.500.000	300.000	800.000.000
PT. Indocement Tunggul Perkasa, Tbk	45.000	991.375.000	45.000	1.025.250.000
PT. Indomobil Sukses, Tbk	357.500	1.868.625.000	357.500	1.916.875.000
PT. Vale Indonesia, Tbk	100.000	287.500.000	100.000	292.500.000
PT. Indosat, Tbk	50.000	285.000.000	50.000	292.500.000
PT. Lippo Karawaci, Tbk	1.750.000	1.662.000.000	1.250.000	1.215.000.000
PT. Star Pacific, Tbk	250.000	75.000.000	250.000	76.250.000
PT. PP London Sumatera Ind. Tbk	500.000	1.137.500.000	500.000	990.000.000
PT. Malindo Feedmill, Tbk	450.000	702.750.000	450.000	723.250.000
PT. Modern Land, Tbk	1.750.000	977.500.000	1.750.000	995.000.000
PT. Media Nusantara Citratama, Tbk	500.000	1.184.375.000	500.000	1.212.500.000
PT. Pembangunan Perumahan, Tbk	500.000	404.000.000	500.000	410.000.000
PT. Ramayana Lestari S., Tbk	200.000	217.000.000	200.000	222.000.000
PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk	1.000.000	1.085.000.000	1.000.000	1.107.500.000
PT. Semen Indonesia, Tbk	50.000	730.000.000	50.000	755.000.000
PT. Summarecon Agung, Tbk	800.000	1.349.000.000	800.000	1.382.775.000
PT. Suparma, Tbk	1.000.000	430.000.000	1.000.000	435.000.000
PT. Surya Semesta International, Tbk	2.550.000	2.786.000.000	1.300.000	1.491.250.000
PT. Sentul City, Tbk	7.221.000	1.375.182.000	5.721.000	1.117.903.000
PT. Tambang Batubara B. A Tbk	125.000	1.891.250.000	125.000	1.940.625.000
PT. Total Bangun Persada, Tbk	250.000	155.000.000	250.000	160.000.000
PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	150.000	1.360.000.000	150.000	1.380.000.000
PT. United Tractor Tbk	200.000	3.895.250.000	200.000	3.797.125.000
PT. Wijaya Karya, Tbk	1.150.000	1.673.500.000	150.000	172.500.000
Jumlah	33.667.500	51.404.377.000	25.025.000	43.979.363.000

Jenis Efek	Nilai Nominal Beli	Jumlah Harga Beli	Nilai Nominal Jual	Jumlah Harga jual
Obligasi				
Subordinasi Bank Mega 2007	4.000.000.000	4.040.400.000	4.000.000.000	4.070.420.000
Jumlah	4.000.000.000	4.040.400.000	4.000.000.000	4.070.420.000

REKSA DANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2013 Dan
Untuk Periode 6 September 2012 Sampai Dengan 31 Desember 2012
(Dalam Rupiah Kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)

24.

24. Ikhtisar Keuangan Singkat

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Jumlah hasil investasi (%)	0,92%	3,38%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	0,92%	3,36%
Biaya operasi (%)	5,68%	9,57%
Perputaran portofolio	1 ; 3.30	1 ; 4.03
Penghasilan kena pajak	-	-

Tujuan tabel ini semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana tetapi seharusnya tidak dianggap sebagai indikasi dari kinerja masa depan akan sama baiknya dengan kinerja masa lalu.

25. Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas laporan keuangan per 31 Desember 2013 yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 24 Maret 2014

BAB XIII

PERSYARATAN DAN TATA CARA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

13.1. PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan harus sudah membaca dan mengerti isi Prospektus MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ini beserta ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya.

Formulir Pembukaan Rekening, Formulir Profil Pemodal Reksa Dana dan Formulir Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dapat diperoleh dari Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

13.2. PROSEDUR PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Para calon Pemegang Unit Penyertaan yang ingin membeli Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE untuk pertama kali harus terlebih dahulu mengisi secara lengkap dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Pemodal Reksa Dana, melengkapinya dengan fotokopi bukti jati diri (Kartu Tanda Penduduk untuk perorangan lokal/Paspor untuk perorangan asing dan fotokopi anggaran dasar, NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) serta Kartu Tanda Penduduk/Paspor pejabat yang berwenang untuk badan hukum) serta dokumen-dokumen pendukung lainnya yang ditentukan oleh Manajer Investasi dengan mengacu pada Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor V.D.10 yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor Kep-476/BL/2009 tanggal 23 Desember 2009 ("Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor V.D.10"). Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Pemodal Reksa Dana tersebut wajib diisi dan ditandatangani oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang pertama kali (pembelian awal) dengan dilengkapi seluruh dokumen pendukungnya tersebut.

Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dilakukan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dan melengkapinya dengan bukti pembayaran.

Formulir Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri tersebut harus disampaikan kepada Manajer Investasi secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Dalam hal terdapat keyakinan adanya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK Nomor V.D.10 tersebut, Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) wajib menolak pesanan pembelian Unit Penyertaan dari calon Pemegang Unit Penyertaan.

Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, Prospektus dan dalam Formulir Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

Pembelian Unit Penyertaan oleh calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan tersebut di atas akan ditolak dan tidak akan diproses.

13.3. PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN SECARA BERKALA

Dalam hal Manajer Investasi melaksanakan kegiatan penjualan Unit Penyertaan secara berkala, calon Pemegang Unit Penyertaan dapat melakukan pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE secara berkala hanya dengan mengisi dan menandatangani formulir pemesanan

pembelian Unit Penyertaan pada saat pembelian Unit Penyertaan yang pertama kali, pada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) yang dapat memfasilitasi pembelian Unit Penyertaan secara berkala, dengan menyatakan secara tegas instruksinya tersebut dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Secara Berkala MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang pertama kali. Manajer Investasi wajib memastikan kesiapan pelaksanaan penjualan Unit Penyertaan secara berkala termasuk kesiapan sistem pembayaran penjualan Unit Penyertaan secara berkala.

Dalam hal Manajer Investasi melaksanakan kegiatan penjualan Unit Penyertaan secara berkala, Manajer Investasi, Bank Kustodian dan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan menyepakati suatu bentuk Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang akan digunakan untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala sehingga pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE secara berkala tersebut cukup dilakukan dengan mengisi dan menandatangani Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Secara Berkala pada saat pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang pertama kali. Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Secara Berkala sekurang-kurangnya memuat tanggal pembelian Unit Penyertaan secara berkala, jumlah nilai nominal pembelian Unit Penyertaan secara berkala dan jangka waktu dilakukannya pembelian Unit Penyertaan secara berkala.

Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Secara Berkala yang pertama kali tersebut di atas akan diberlakukan juga sebagai Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan yang telah lengkap (*in complete application*) untuk pembelian-pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE secara berkala berikutnya.

Ketentuan mengenai dokumen-dokumen yang harus dilengkapi dan ditandatangani oleh Pemegang Unit Penyertaan yaitu Formulir Pembukaan Rekening dan Formulir Profil Pemodal Reksa Dana beserta dokumen-dokumen pendukungnya sesuai dengan Prinsip Mengenal Nasabah Oleh Penyedia Jasa Keuangan di Bidang Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM dan LK No. V.D.10., wajib dilengkapi oleh calon Pemegang Unit Penyertaan sebelum melakukan pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang pertama kali (pembelian awal).

13.4. BATAS MINIMUM PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Minimum pembelian awal dan selanjutnya Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE untuk setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah).

Apabila pembelian Unit Penyertaan dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) maka dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dapat menetapkan jumlah minimum pembelian awal dan selanjutnya Unit Penyertaan yang lebih tinggi dari ketentuan minimum pembelian Unit Penyertaan di atas.

13.5. HARGA PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ditawarkan dengan harga sama dengan Nilai Aktiva Bersih awal yaitu sebesar Rp1.000,- (seribu Rupiah) pada hari pertama penawaran. Selanjutnya harga pembelian setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ditetapkan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada akhir Hari Bursa yang bersangkutan.

13.6. PEMROSESAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

Formulir Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri yang telah lengkap dan diterima dengan baik serta disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian paling lambat pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat) pada Hari Bursa pembelian, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE beserta bukti pembayaran dan fotokopi bukti jati diri yang telah lengkap dan diterima dengan baik serta disetujui oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik (*in good fund*) oleh Bank Kustodian paling lambat pukul 16.00 WIB (enam belas Waktu Indonesia Barat) pada Hari Bursa berikutnya, akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Dalam hal pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dilakukan oleh Pemegang Unit Penyertaan secara berkala, maka Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Secara Berkala MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada tanggal yang telah disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Secara Berkala yang pertama kali dan akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada akhir Hari Bursa diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut dengan baik (*in good funds*) oleh Bank Kustodian. Apabila tanggal diterimanya pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka pembelian Unit Penyertaan secara berkala tersebut akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada Hari Bursa berikutnya. Apabila tanggal yang disebutkan di dalam Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Secara Berkala yang pertama kali tersebut bukan merupakan Hari Bursa, maka Formulir Pemesanan Pembelian Unit Penyertaan Secara Berkala MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dianggap telah diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) pada Hari Bursa berikutnya.

13.7. SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dilakukan dengan cara pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke dalam rekening MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang berada pada Bank Kustodian sebagai berikut:

Bank : Bank CIMB Niaga – Sudirman
Rekening : REKSADANA MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE
Nomor : 079.01.01209.00.5

Apabila diperlukan, untuk mempermudah proses pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, maka atas permintaan Manajer Investasi, Bank Kustodian dapat membuka rekening atas nama MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada bank lain. Rekening tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari dan dikendalikan oleh Bank Kustodian.

Biaya pemindahbukuan/transfer tersebut di atas, jika ada, menjadi tanggung jawab calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan.

Manajer Investasi akan memastikan bahwa semua uang para calon Pemegang Unit Penyertaan yang merupakan pembayaran untuk pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE akan disampaikan kepada Bank Kustodian paling lambat pada akhir Hari Bursa dilakukannya pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

13.8. PERSETUJUAN PERMOHONAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN, SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN DAN LAPORAN BULANAN

Manajer Investasi dan Bank Kustodian berhak menerima atau menolak pemesanan pembelian Unit Penyertaan secara keseluruhan atau sebagian. Bagi pemesanan pembelian Unit Penyertaan yang ditolak seluruhnya atau sebagian, dana pembelian atau sisanya akan dikembalikan oleh Manajer Investasi atas nama calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan tanpa bunga dengan pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening yang terdaftar atas nama calon Pemegang Unit Penyertaan dan/atau Pemegang Unit Penyertaan.

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan dan mengirimkannya kepada Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dan pembayaran untuk pembelian tersebut diterima dengan baik oleh Bank Kustodian (*in complete application and in good fund*). Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan tersebut akan menyatakan jumlah Unit Penyertaan yang dibeli dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dibeli.

Di samping Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan, Pemegang Unit Penyertaan akan mendapatkan Laporan Bulanan.

Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

BAB XIV

PERSYARATAN DAN TATA CARA PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT PENYERTAAN

14.1. PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pemegang Unit Penyertaan dapat menjual kembali sebagian atau seluruh Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang dimilikinya dan Manajer Investasi wajib melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan tersebut pada setiap Hari Bursa.

14.2. PROSEDUR PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Penjualan kembali oleh Pemegang Unit Penyertaan dilakukan dengan mengisi dan menandatangani Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE secara lengkap yang ditujukan kepada Manajer Investasi yang dapat disampaikan secara langsung atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Penjualan kembali Unit Penyertaan harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, Prospektus dan dalam Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

Penjualan kembali Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari syarat dan ketentuan tersebut di atas tidak akan diproses.

14.3. BATAS MINIMUM PENJUALAN KEMBALI DAN SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Batas minimum penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE bagi setiap Pemegang Unit Penyertaan adalah sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu Rupiah) setiap transaksi.

Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang harus dipertahankan oleh setiap Pemegang Unit Penyertaan pada Hari Bursa penjualan kembali Unit Penyertaan adalah sebesar Rp100.000,- (seratus ribu Rupiah). Apabila penjualan kembali Unit Penyertaan mengakibatkan jumlah kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang tersisa kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada Hari Bursa penjualan kembali Unit Penyertaan, maka Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) harus memberitahukan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan penjualan kembali seluruh Unit Penyertaan yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan untuk seluruh Unit Penyertaan yang tersisa tersebut.

Apabila penjualan kembali Unit Penyertaan dilakukan melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) maka dengan pemberitahuan tertulis sebelumnya kepada Manajer Investasi, Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) dapat menetapkan jumlah minimum penjualan kembali Unit Penyertaan dan saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan yang harus dipertahankan yang lebih tinggi dari ketentuan minimum penjualan kembali dan saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan di atas.

Ketentuan mengenai saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE berlaku secara akumulatif terhadap penjualan kembali dan pengalihan investasi dari MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama.

14.4. BATAS MAKSIMUM PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari

total Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada 1 (satu) Hari Bursa sebelum Hari Bursa diterimanya permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan. Batas Maksimum penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan berlaku akumulatif dengan permohonan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan (jumlah total permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan). Dalam hal Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada 1 (satu) Hari Bursa sebelum Hari Bursa diterimanya permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dan Manajer Investasi bermaksud menggunakan haknya untuk membatasi jumlah penjualan kembali Unit Penyertaan, maka kelebihan permohonan penjualan kembali tersebut oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi dapat diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan penjualan kembali pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi setelah Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) memberitahukan keadaan tersebut kepada Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan penjualan kembali Unit Penyertaannya tidak dapat diproses pada Hari Bursa diterimanya permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan tersebut dan memperoleh konfirmasi dari Pemegang Unit Penyertaan bahwa permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dapat tetap diproses sebagai permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi.

14.5. PEMBAYARAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan/transfer dalam mata uang Rupiah ke rekening atas nama Pemegang Unit Penyertaan. Biaya pemindahbukuan/transfer, jika ada, merupakan beban dari Pemegang Unit Penyertaan. Pembayaran dana hasil penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dilakukan sesegera mungkin, paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa sejak Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan, yang telah lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

14.6. HARGA PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Harga penjualan kembali setiap Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE adalah harga setiap Unit Penyertaan pada Hari Bursa yang ditentukan berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada akhir Hari Bursa tersebut.

14.7. PEMROSESAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang telah diterima secara lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE yang telah diterima secara lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, Prospektus dan Formulir Penjualan Kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada akhir Hari Bursa berikutnya.

14.8. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah Unit Penyertaan yang dijual kembali dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat Unit Penyertaan dijual kembali dan mengirimkannya kepada Pemegang Unit Penyertaan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

14.9. PENOLAKAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Setelah memberitahukan secara tertulis kepada OJK dengan tembusan kepada Bank Kustodian, Manajer Investasi dapat menolak pembelian kembali (pelunasan) atau menginstruksikan Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) untuk melakukan penolakan pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- (i) Bursa Efek dimana sebagian besar portofolio Efek MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE diperdagangkan ditutup; atau
- (ii) Perdagangan Efek atas sebagian besar portofolio Efek MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE di Bursa Efek dihentikan; atau
- (iii) Keadaan kahar sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf k Undang-Undang Pasar Modal beserta peraturan pelaksanaannya.

Manajer Investasi wajib memberitahukan secara tertulis hal tersebut di atas kepada Pemegang Unit Penyertaan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal instruksi penjualan kembali dari Pemegang Unit Penyertaan diterima oleh Manajer Investasi.

Bank Kustodian dilarang mengeluarkan Unit Penyertaan baru selama periode penolakan pembelian kembali (pelunasan) Unit Penyertaan.

BAB XV

PERSYARATAN DAN TATA CARA PENGALIHAN INVESTASI

15.1. PENGALIHAN INVESTASI

Pemegang Unit Penyertaan dapat mengalihkan sebagian atau seluruh investasinya dalam Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ke Reksa Dana lainnya demikian juga sebaliknya, yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama.

15.2. PROSEDUR PENGALIHAN INVESTASI

Pengalihan investasi dilakukan dengan mengisi Formulir Pengalihan Investasi secara lengkap dan ditandatangani serta menyampaikannya kepada Manajer Investasi atau melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) .

Pengalihan investasi tersebut harus dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, Prospektus dan dalam Formulir Pengalihan Investasi Reksa Dana yang bersangkutan. Pengalihan investasi oleh Pemegang Unit Penyertaan yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam Reksa Dana yang bersangkutan akan ditolak dan tidak diproses.

15.3. PEMROSESAN PENGALIHAN INVESTASI

Pengalihan investasi diproses oleh Manajer Investasi dengan melakukan pembelian kembali Unit Penyertaan Reksa Dana yang bersangkutan yang dimiliki oleh Pemegang Unit Penyertaan dan melakukan penjualan Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya yang diinginkan oleh Pemegang Unit Penyertaan.

Formulir Pengalihan Investasi yang telah diterima secara lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, Prospektus dan Formulir Pengalihan Investasi dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) sampai dengan pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa yang sama.

Formulir Pengalihan Investasi yang telah diterima secara lengkap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE, Prospektus dan Formulir Pengalihan Investasi dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) setelah pukul 13.00 WIB (tiga belas Waktu Indonesia Barat), akan diproses oleh Bank Kustodian berdasarkan Nilai Aktiva Bersih Reksa Dana yang bersangkutan pada akhir Hari Bursa berikutnya.

Diterima atau tidaknya permohonan pengalihan investasi sangat tergantung dari ada atau tidaknya Unit Penyertaan Reksa Dana yang dituju.

Dana investasi Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan pengalihan investasinya telah diterima oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) akan dipindahbukukan oleh Bank Kustodian ke dalam rekening Reksa Dana yang dituju, sesegera mungkin paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa terhitung sejak Formulir Pengalihan investasi telah lengkap dan diterima dengan baik oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

15.4. BATAS MINIMUM PENGALIHAN INVESTASI DAN SALDO MINIMUM KEPEMILIKAN UNIT PENYERTAAN

Batas minimum pengalihan dan saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan yang berlaku adalah sama dengan besarnya Batas Minimum Penjualan Kembali dan Saldo Minimum Kepemilikan Reksa

Dana yang bersangkutan. Apabila pengalihan investasi mengakibatkan jumlah kepemilikan Unit Penyertaan yang tersisa dalam Reksa Dana yang bersangkutan kurang dari Saldo Minimum Kepemilikan Unit Penyertaan sesuai dengan yang dipersyaratkan pada Hari Bursa pengalihan investasi, maka Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) harus memberitahukan kepada Pemegang Unit Penyertaan untuk melakukan pengalihan seluruh investasi yang tersisa milik Pemegang Unit Penyertaan dengan mengisi Formulir Pengalihan Investasi untuk seluruh Unit Penyertaan yang tersisa tersebut.

Ketentuan mengenai saldo minimum kepemilikan Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE berlaku secara akumulatif terhadap pengalihan investasi dari MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ke Reksa Dana lain yang memiliki fasilitas pengalihan investasi yang dikelola oleh Manajer Investasi pada Bank Kustodian yang sama dan penjualan kembali Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE.

15.5. BATAS MAKSIMUM PENGALIHAN INVESTASI

Manajer Investasi berhak membatasi jumlah pengalihan investasi dari Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE ke Unit Penyertaan Reksa Dana lainnya dalam 1 (satu) Hari Bursa sampai dengan 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada 1 (satu) Hari Bursa sebelum Hari Bursa diterimanya permohonan pengalihan investasi. Batas maksimum pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan di atas berlaku akumulatif dengan permohonan penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan (jumlah total permohonan pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan dari Pemegang Unit Penyertaan). Dalam hal Manajer Investasi menerima atau menyimpan permohonan pengalihan investasi dari Pemegang Unit Penyertaan dalam 1 (satu) Hari Bursa lebih dari 20% (dua puluh persen) dari total Nilai Aktiva Bersih MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE pada 1 (satu) Hari Bursa sebelum Hari Bursa diterimanya permohonan pengalihan investasi dan Manajer Investasi bermaksud menggunakan haknya untuk membatasi jumlah pengalihan investasi, maka kelebihan permohonan pengalihan investasi tersebut oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi dapat diproses dan dibukukan serta dianggap sebagai permohonan pengalihan investasi pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi setelah Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) memberitahukan keadaan tersebut kepada Pemegang Unit Penyertaan yang permohonan pengalihan investasinya tidak dapat diproses pada Hari Bursa diterimanya permohonan pengalihan investasi tersebut dan memperoleh konfirmasi dari Pemegang Unit Penyertaan bahwa permohonan pengalihan investasi dapat tetap diproses sebagai permohonan pengalihan investasi pada Hari Bursa berikutnya yang ditentukan berdasarkan urutan permohonan (*first come first served*) di Manajer Investasi.

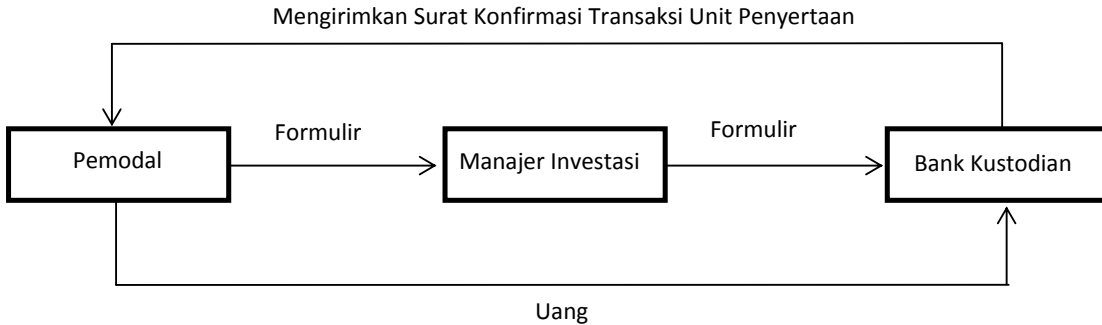
15.6. SURAT KONFIRMASI TRANSAKSI UNIT PENYERTAAN

Bank Kustodian akan menerbitkan Surat Konfirmasi Transaksi Unit Penyertaan yang menyatakan antara lain jumlah investasi yang dialihkan dan dimiliki serta Nilai Aktiva Bersih setiap Unit Penyertaan pada saat investasi dialihkan yang akan dikirimkan dalam waktu paling lambat 7 (tujuh) Hari Bursa setelah aplikasi pengalihan investasi dalam MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE dari Pemegang Unit Penyertaan telah lengkap dan diterima dengan baik (*in complete application*) oleh Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

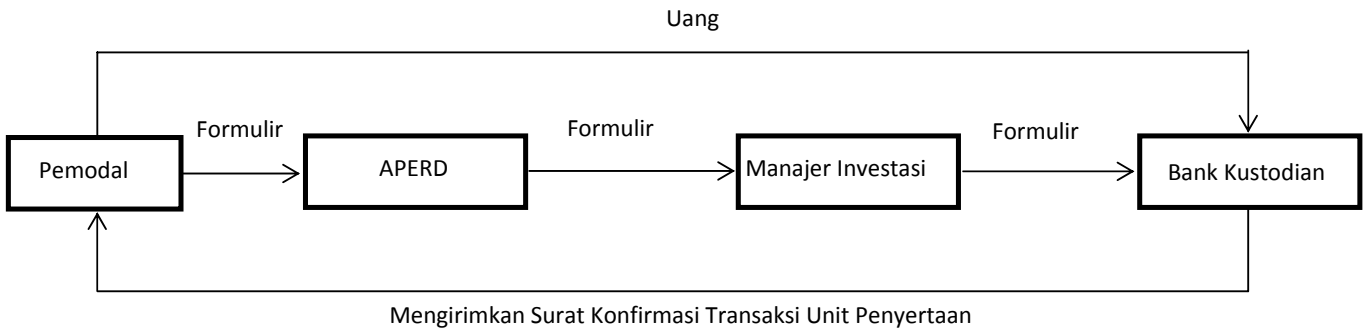
BAB XVI
SKEMA PEMBELIAN DAN PENJUALAN KEMBALI (PELUNASAN) UNIT
PENYERTAAN SERTA PENGALIHAN INVESTASI

Pembelian Unit Penyertaan

a. Tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)

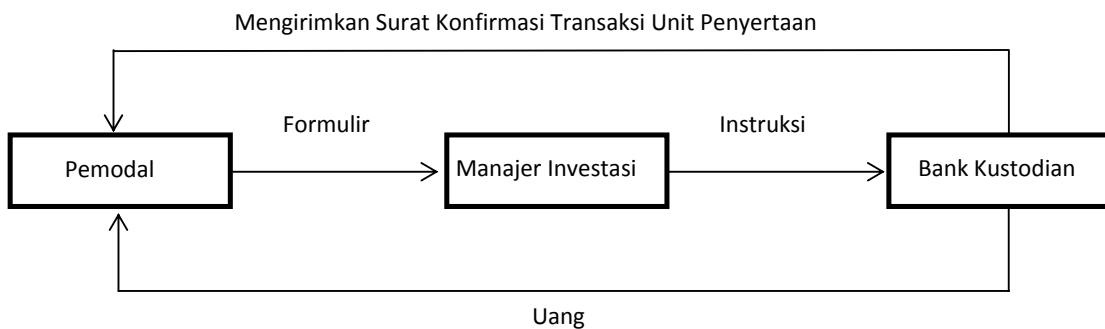


b. Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) (jika ada)

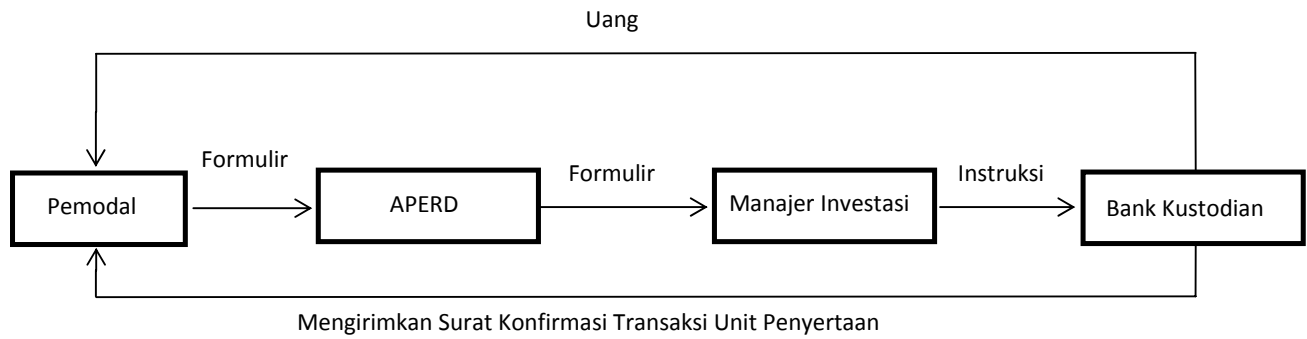


Penjualan Kembali Unit Penyertaan (Pelunasan)

a. Tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)

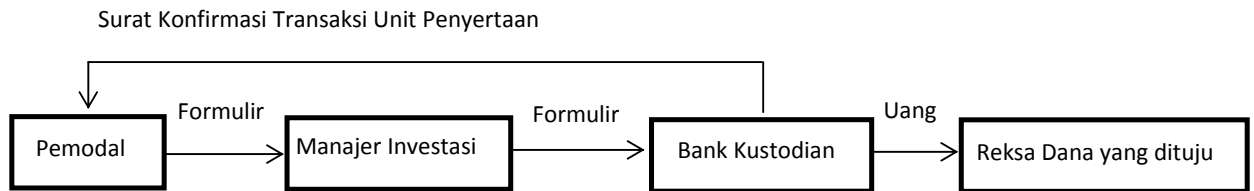


b. Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) (jika ada)

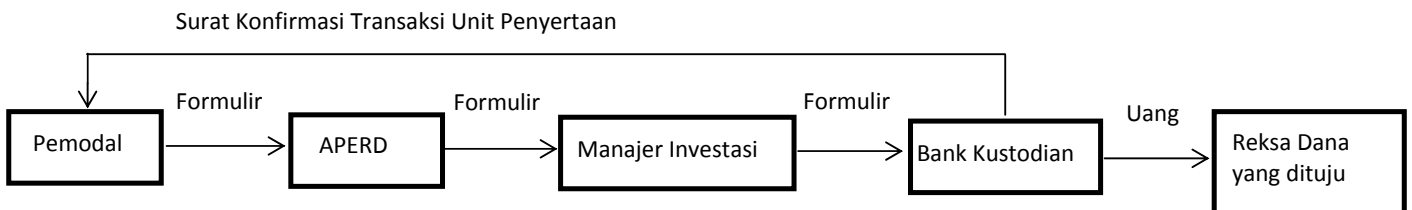


Pengalihan Investasi (Switching)

a. Tanpa Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD)



b. Melalui Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) (jika ada)



BAB XVII
PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR–FORMULIR BERKAITAN
DENGAN PEMBELIAN UNIT PENYERTAAN

- 17.1.** Informasi, Prospektus, Formulir Profil Pemodal Reksa Dana dan Formulir Pembelian Unit Penyertaan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE (jika ada) dapat diperoleh di kantor Manajer Investasi serta Agen-Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada). Hubungi Manajer Investasi untuk keterangan lebih lanjut.
- 17.2.** Untuk menghindari keterlambatan dalam pengiriman Laporan Bulanan MEGA ASSET GREATER INFRASTRUCTURE serta informasi lainnya mengenai investasi, Pemegang Unit Penyertaan diharapkan untuk memberitahukan secepatnya mengenai perubahan alamat kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada) di mana Pemegang Unit Penyertaan melakukan pembelian Unit Penyertaan.

Manajer Investasi
PT Mega Asset Management
Menara Bank Mega Lantai 2
Jl. Kapten P. Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12790
Telepon: 021-7917 5924
Faksimili: 021-7917 5925

Bank Kustodian
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kaveling 58
Jakarta 121910
Telepon (021) 2505151
Faksimili (021) 2505206